

**RESPON PEMUSTAKA TERHADAP KEBIJAKAN
PEMINJAMAN KOLEKSI FIKSI DI PERPUSTAKAAN MTsN 1
BANDA ACEH**

SKRIPSI

Disusun Oleh:

**Nurul Nazira
NIM. 190503003**

Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Prodi Ilmu Perpustakaan



**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM-BANDA ACEH
2024 M / 1445 H**

**RESPON PEMUSTAKA TERHADAP KEBIJAKAN PEMINJAMAN KOLEKSI FIKSI
DI PERPUSTAKAAN MTsN 1 BANDA ACEH**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Humaniora
Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda
Aceh Sebagai Salah Satu Beban Studi Program
Sarjana (S1) Dalam Ilmu Perpustakaan**

Disusun Oleh :

**NURUL NAZIRA
NIM. 190503003**

**Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Prodi Ilmu Perpustakaan**

Disetujui untuk Dimunaqasyahkan oleh:

Pembimbing I

**Suraiva, S.Ag., M.Pd
NIP. 197511022003122002**

Pembimbing II

**Nurul Rahm, S.IP., M.A
NIDN.2031079202**

Disetujui Oleh Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan

**Mukhtaruddin, S.Ag., M.LIS.
NIP.197711152009121001**

SKRIPSI

Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam-Banda Aceh dan Dinyatakan Lulus dan Diterima Sebagai Tugas Akhir Penyelesaian Program Strata Satu (S1) Ilmu Perpustakaan

Pada hari/Tanggal:

Selasa/20 Agustus 2024
14 Safar 1446 Hijriah

Di Darussalam-Banda Aceh

Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi

Ketua

Sekretaris

Suraiya, S.Ag., M.Pd
NIP. 197511022003122002

Nurul Rahmi, S.IP., M.A
NIP. 199207312023212039

Penguji I

Penguji II

Nurrahmi, S.Pd.I., M.Pd
NIP. 197902222003122001

Siti Aminah, S.IP., M.MLS
NUPN. 9920113333

Mengetahui,

**Dekan Fakultas Adab dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam-Banda Aceh**

Syarifuddin, M.Ag., Ph.D
NIP. 197001011997031005

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya:

Nama : Nurul Nazira

NIM : 190503003

Jenjang : Strata Satu (S1)

Prodi : Ilmu Perpustakaan

Judul Skripsi : Respon Pemustaka Terhadap Kebijakan Peminjaman Koleksi Fiksi di Perpustakaan MTsN 1 Banda Aceh

Menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry.

Banda Aceh, 20 November 2024

Peneliti,

جامعة الرانيري

A R - R A



Nurul Nazira

NIM. 190503003

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita ucapkan kepada kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulisan ini dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat berbingkaikan salam mari kita ucapkan kepangkuan alam Nabi Muhammad SAW yang telah membawa perubahan besar terhadap peradaban hidup manusia, yang mengenalkan kepada umat manusia akan Rabbnya yang Maha Esa, Maha Kuasa lagi Maha Penyayang.

Skripsi yang berjudul *Respon Pemustaka Terhadap Kebijakan Peminjaman Koleksi Fiksi di Perpustakaan MTsN 1 Banda Aceh* telah penulis susun untuk melengkapi sebagian persyaratan dalam menyelesaikan jenjang pendidikan sarjana (S1) pada program studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-raniry Banda Aceh.

Pada penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan, pengetahuan, serta dukungan dari banyak pihak yang selama ini membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. dengan sepenuh hati penulis mengucapkan terimakasih kepada:

Terima kasih teristimewa penulis persembahkan kepada kedua orang tua tercinta, Ayahanda Jamaluddin Arsyad serta Ibunda Aisyiah. Walaupun jarak telah memisahkan kita selama bertahun-tahun, namun penulis tidak pernah kehilangan rasa kasih dan sayang mereka. Dukungan serta motivasi selalu mengalir membuat penulis tetap bertahan sampai ketahap sekarang ini.

Orang tua kedua penulis, Ayahanda Eriyandi dan Ibunda Jamaliah, Terima kasih sudah menjaga penulis sejak kecil, kehangatan rumah yang selalu kalian berikan membuat penulis merasakan kasih sayang.

Kepada Adik-adik, Nurul Syafikah, Muhammad Firdaus Alfarisi, Nurul Syafira, Syafiq Al-Qaish, Alfis Shidqi. Terima kasih atas kebersamaan yang telah diberikan kepada penulis selama ini, membuat penulis merasakan kegembiraan

tak terhingga, saling berbagi keluh kesah sehingga beban yang terpikul dapat sedikit teratasi.

Rasa terima kasih penulis ucapkan kepada Rektor dan Wakil Rektor serta segenap Civitas Akademika Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang telah menyediakan fasilitas penunjang perkuliahan dengan baik sehingga peneliti dapat menyelesaikan pendidikan di Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry dengan lancar.

Bapak Mukhtaruddin, S.Ag., M.LIS., dan Bapak T. Mulkan Safri, M.IP. selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry.

Terima kasih yang sangat amat besar penulis ucapkan kepada Ibu Suraiya, S.Ag., M.Pd selaku pembimbing pertama dan Ibu Nurul Rahmi, S. IP., Ma selaku pembimbing kedua yang telah membimbing penulis dengan sabar, telah banyak meluangkan waktu, merelakan tenaga dan pikirannya dalam mengarahkan, serta selalu memotivasi penulis selama proses menyelesaikan skripsi dari awal hingga selesai.

Tak lupa juga rasa terima kasih saya persembahkan kepad Ibu Nurrahmi, S.Pd.I., M.Pd. selaku penguji pertama dan Ibu Siti Aminah, S.IP., M.MLS selaku penguji kedua yang telah menguji saya selama sidang munaqasyah dan membantu saya dalam menyelesaikan skripsi.

Kepada Ibu Nurhayati Ali Hasan, M.LIS selaku Penasehat Akademik yang sudah banyak membantu penulis sehingga dapat sampai ketahap menyelesaikan studi, Bapak/Ibu dosen Fakultas Adab dan Humaniora yang telah membekali kami dengan ilmu yang bermanfaat mulai dari awal semester hingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan urusan perkuliahan ini dengan baik.

Terima kasih kepada MTsN 1 Banda Aceh serta seluruh pengelola perpustakaan yang bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan informasi dan data yang akurat terkait penelitian yang penulis lakukan.

Terima kasih yang teristimewa kepada teman-teman seperjuangan penulis, terkhusus kepada Putri Hayatun Nufus, Nanda Shafira, Farah Sahara, Rahma Wulan, Prajayani Wulandari dan Lala Maulia. Terima kasih atas dukungan, bantuan dan kerja samanya selama menyelesaikan skripsi dan menempuh pendidikan ini.

Terakhir, yang tak boleh terlupakan terima kasih kepada diri sendiri yang telah bertahan dan berusaha keras selama ini, walau perjalanan ini tidak sepenuhnya berjalan mulus namun Alhamdulillah dapat teratasi sampai ketahap sekarang ini. Tidak ada yang dapat dikerjakan dengan baik jika tidak percaya pada diri sendiri.

Kebenaran selalu datang dari Allah SWT dan kesalahan itu datang dari penulis sendiri. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini terdapat banyak kekurangan baik dari segi isi maupun penulisannya, karena itu penulis dengan segala kerendahan hati mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk menjadikan skripsi ini lebih baik lagi. Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan dan jasa yang disumbangkan oleh semua pihak. Amin Ya Rabbal ‘Alamin.

Banda Aceh, 10 Agustus 2024

Penulis,

Nurul Nazira

NIM. 190503003

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH	
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	
KATA PENGANTAR.....	
DAFTAR ISI.....	
DAFTAR LAMPIRAN.....	
ABSTRAK	
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	
B. Rumusan Masalah	
C. Tujuan Penelitian	
D. Manfaat Penelitian	
E. Penjelasan Istilah.....	
BAB II : KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI.....	
A. Kajian Pustaka.....	
B. Respon Pemustaka	
1. Pengertian Respon Pemustaka	
2. Faktor-Faktor Terbentuknya Respon	
3. Jenis-jenis Respon Pemustaka.....	
C. Kebijakan Peminjaman	
1. Pengertian Kebijakan Peminjaman	
2. Tujuan Kebijakan Peminjaman	
3. Pentingnya Kebijakan Peminjaman	
D. Koleksi Fiksi	
1. Pengertian Koleksi Fiksi	
2. Manfaat Koleksi Fiksi	
3. Jenis-Jenis Koleksi Fiksi.....	
BAB III : METODE PENELITIAN.....	
A. Rancangan Penelitian	
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	
C. Fokus Penelitian	
D. Subjek dan Objek Penelitian	
E. Teknik Pengumpulan Data.....	
F. Kredibilitas Data	

G. Teknik Analisis Data.....

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

B. Hasil Penelitian dan Pembahasan.....

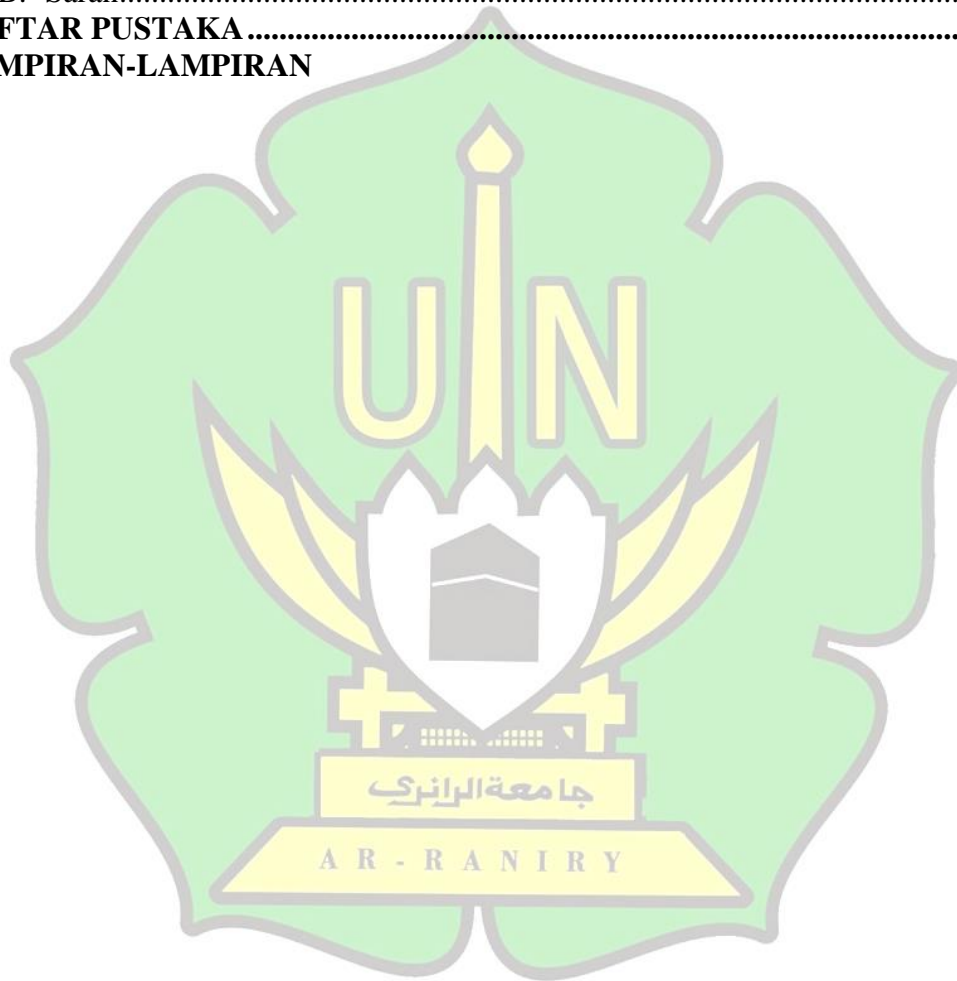
BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran.....

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1: Indikator Penelitian

Tabel 4.1: Peminjaman khusus koleksi fiksi hanya dapat dipinjam pada hari sabtu

Tabel 4.2: Perubahan hari peminjaman koleksi fiksi akan membantu pemustaka untuk lebih sering meminjam koleksi

Tabel 4.3: Adanya hari peminjaman khusus (koleksi fiksi) akan lebih bermanfaat

Tabel 4.4: Informasi terkait hari peminjaman koleksi fiksi tersampaikan dengan baik

Tabel 4.5: Batas peminjaman koleksi fiksi selama tiga hari terlalu singkat

Tabel 4.6: Merasa puas dengan kebijakan peminjaman koleksi fiksi yang telah diterapkan

Tabel 4.7: Tidak ada perpanjangan waktu peminjaman koleksi fiksi

Tabel 4.8: Pustakawan memeriksa keterlambatan pengembalian koleksi berdasarkan tanggal kembali koleksi

Tabel 4.9: Jumlah koleksi yang bisa dipinjam sudah mencukupi untuk kebutuhan pemustaka

Tabel 4.10: Peminjaman koleksi fiksi sebanyak satu eksamplar terlalu sedikit

Tabel 4.11: Pemustaka merasa terbatas dengan jumlah koleksi fiksi yang dapat dipinjam

Tabel 4.12: Batasan Jumlah Koleksi fiksi yang dapat dipinjam sebaiknya ditingkatkan

Tabel 4.13: Pemustaka yang terlambat mengembalikan koleksi yang dipinjam akan dikenakan sanksi sebesar Rp. 500/hari

Tabel 4.14: Koleksi yang dikembalikan dalam keadaan rusak maka pemustaka harus mengganti biaya pengembalian buku

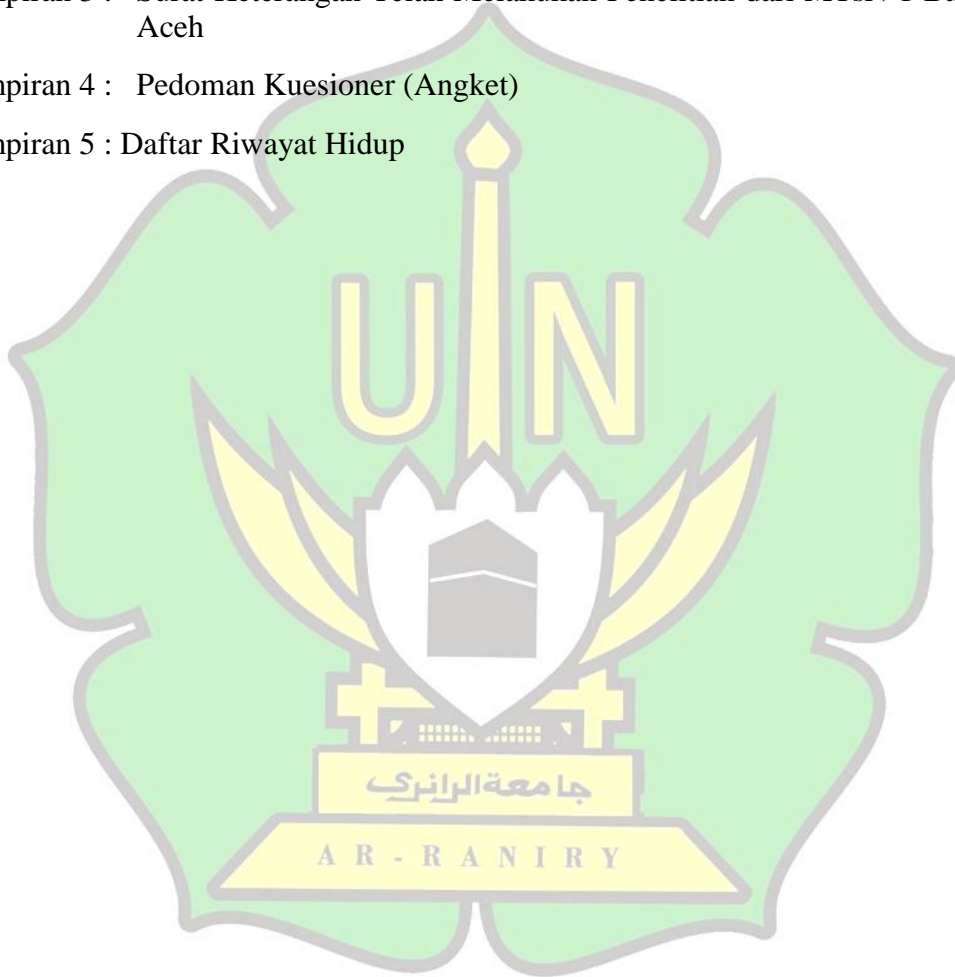
Tabel 4.15: Koleksi yang hilang wajib diganti oleh pemustaka yang meminjam

Tabel 4.16: Pustakawan melakukan penagihan dan pemberian sanksi langsung terhadap pemustaka

Tabel 4.17: Persentase respon pemustaka terhadap kebijakan peminjaman koleksi fiksi di perpustakaan MTsN 1 Banda Aceh

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Keputusan Pembimbing Skripsi dari Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh
- Lampiran 2 : Surat Rekomendasi Penelitian dari Dekan Faklutas Adab dan Humaniora
- Lampiran 3 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari MTsN 1 Banda Aceh
- Lampiran 4 : Pedoman Kuesioner (Angket)
- Lampiran 5 : Daftar Riwayat Hidup



ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Respon Pemustaka Terhadap Kebijakan Peminjaman Koleksi Fiksi di Perpustakaan MTsN 1 Banda Aceh”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui respon pemustaka terhadap kebijakan peminjaman koleksi fiksi di perpustakaan MTsN 1 Banda Aceh. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan angket serta populasi sebanyak 92 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan peminjaman koleksi fiksi di perpustakaan MTsN 1 Banda Aceh mendapatkan berbagai macam respon dari pemustaka. Terhadap hari peminjaman, pemustaka berharap pihak perpustakaan dapat mempertimbangkan kembali beberapa hal yang sesuai untuk memenuhi kebutuhan pemustaka. Kebijakan terhadap lama peminjaman koleksi fiksi mendapatkan respon yang kurang memuaskan dari pemustaka. Jumlah buku yang boleh dipinjam mendapatkan berbagai tanggapan dari pemustaka. Respon terhadap sanksi perpustakaan dari pemustaka adalah positif sehingga kebijakan tersebut dapat terus dilanjutkan.

Kata Kunci: *Respon Pemustaka, Kebijakan Peminjaman, Koleksi Fiksi*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu fungsi perpustakaan adalah selain sebagai penunjang proses belajar-mengajar, perpustakaan juga berperan sebagai pusat rekreasi yang sehat bagi siswa yaitu dengan menyediakan koleksi dengan bacaan-bacaan ringan. Hal ini dimaksud agar siswa dapat menggunakan waktu senggang di perpustakaan.¹ Selain sifatnya yang menghibur, koleksi tersebut dapat menambah kekayaan rohaniyah maka jenis bacaan ini disebut juga koleksi fiksi.

Koleksi fiksi merupakan sebuah cerita yang di dalamnya memberikan hiburan kepada pembaca di samping adanya tujuan estetika, membaca sebuah karya fiksi seperti menikmati sebuah cerita untuk menghibur diri memperoleh kepuasan batin, daya tarik inilah yang akan memotivasi orang untuk membacanya sekaligus secara tidak langsung dapat belajar, merasakan, menghayati berbagai permasalahan kehidupan yang ditawarkan pengarang.² Dengan demikian, ketersediaan koleksi fiksi merupakan salah satu bagian terpenting yang harus dimiliki oleh perpustakaan sekolah.

Tersedianya bahan pustaka dan fasilitas yang baik oleh sumber daya manusia yang berkompeten, diharapkan mampu menarik minat pengguna untuk memanfaatkan perpustakaan dalam mencari informasi.³ Setiap perpustakaan memiliki layanan di antaranya layanan sirkulasi. Layanan sirkulasi adalah salah satu jasa perpustakaan yang pertama kali dan berhubungan langsung dengan pengguna perpustakaan. Layanan sirkulasi merupakan kegiatan kerja untuk memberikan bantuan dan kebijakan kepada pemustaka dalam proses peminjaman dan pengembalian bahan pustaka.⁴ Karena dianggap sebagai ujung tombak jasa perpustakaan, layanan sirkulasi

¹ Ilma Aprianti. "Evaluasi Pemanfaatan Koleksi Fiksi di Perpustakaan SMA Negeri 1 Palembang" Skripsi. (Palembang: Universitas Islam Negeri Raden Fatah, 2021)

² Mutmainnah Nur Halifa. "Analisis Pemanfaatan Buku Fiksi di Perpustakaan SMA Negeri 14 Makassar". Skripsi, (Makassar: Universitas Islam Negeri Alauddin, 2018)

³ Edi Suharto, "Hukum dan Kebijakan Sanksi." (Jakarta: Aneka Ilmu: 2007), hlm 3.

⁴ Soetimah, "Perpustakaan, Kepustakawanan", (Yogyakarta: Kanisius, 1992), hlm, 25.

harus mendapatkan citra yang baik dari sudut pandang pemustaka terkhusus pada peminjaman dan pengembalian bahan pustaka, untuk itu diperlukannya sebuah peraturan/kebijakan agar pelayanan tersebut dapat lebih terarah. Bagi para pemustaka juga diharapkan untuk dapat mematuhi kebijakan peminjaman dan pengembalian koleksi perpustakaan yang telah disepakati dalam rangka mencapai tujuan bersama.

Setiap perpustakaan memiliki kebijakan dalam menentukan berapa lama satu judul koleksi dipinjam. Idealnya pada setiap perpustakaan waktu yang diberikan dalam peminjaman koleksi paling maksimal selama tujuh hari dengan maksimal pinjam dua judul buku, ada juga yang memberikan tujuh hari dengan maksimal pinjam empat judul buku. Hal ini sangat bervariasi untuk berbagai perpustakaan. Setiap perpustakaan memiliki kebijakan batas waktu peminjaman terhadap masing-masing jenis koleksinya.⁵ Seperti halnya kebijakan peminjaman koleksi fiksi yang tertera pada Standar Operasional Prosedur (SOP) di perpustakaan MTsN 1 Banda Aceh yang berbunyi:

1. Lama peminjaman khusus koleksi fiksi (novel & komik) selama 3 (tiga) hari dan dapat di pinjam hanya hari sabtu
2. Keterlambatan pengembalian koleksi akan dikenakan denda sebesar 500,- perbuku/perhari
3. Jumlah maksimal peminjaman dibawa pulang adalah 1 (satu) buah koleksi khusus koleksi fiksi (novel & komik).

Kebijakan pada intinya merupakan keputusan-keputusan dan pilihan-pilihan tindakan yang secara langsung mengatur pengelolaan dan pendistribusian sumber daya demi kepentingan publik. Menurut Carl Fredic dalam Yulia Putri, kebijakan adalah serangkaian tindakan atau kegiatan yang diusulkan seseorang, kelompok, atau dalam lingkungan tertentu, terdapat beberapa hambatan/kesulitan di mana kebijakan tersebut diterapkan. Kebijakan yang dirasa kurang efektif adalah waktu lama peminjaman, perlu dipertimbangkan kembali untuk waktu peminjaman yang diberikan kepada

⁵ Purwani Istiana, *Layanan Perpustakaan*, (Yogyakarta: Ombak, 2014), hlm 18.

pemustaka.⁶ Kebijakan tersebut perlu ditinjau kembali untuk memastikan bahwa layanan tetap efisien dan memenuhi kebutuhan para pengguna dengan lebih baik.

Dalam implementasi kebijakan, kebijakan tidak hanya diimplementasikan secara nyata, tetapi juga memiliki hubungan dengan konsekuensi atau dampak yang akan mengarah pada pelaksanaannya. Oleh karena itu, pembuat kebijakan tidak hanya ingin melihat seberapa jauh kebijakan tersebut dapat memberikan konsekuensi mulai dari saat ini.⁷ Jika kebijakan peminjaman koleksi perpustakaan dapat mendisiplinkan pemustaka secara keseluruhan untuk ketertiban dan kenyamanan bersama, perpustakaan akan dinilai baik dan mendapatkan ulasan positif dari pemustaka begitu pula sebaliknya.

Respon pengguna adalah reaksi sosial siswa atau pengguna terhadap pengaruh atau ransangan situasi pengulangan yang dilakukan orang lain.⁸ Respon pengguna adalah hasil dari perilaku sebelumnya sebagai tanggapan atau jawaban atas masalah atau masalah tertentu. Respon dapat dibagi menjadi sikap, atau pendapat, dan opini. Sikap adalah jawaban terbuka (over) terhadap suatu masalah yang diucapkan atau ditulis. Sikap, di sisi lain, adalah cara anda bertindak terhadap sesuatu, hal, atau keadaan tertentu dengan cara yang positif atau negatif.⁹ Perpustakaan akan berkembang dan menjadi lebih baik dengan kedua tanggapan ini.

Berdasarkan observasi awal yang telah penulis lakukan di perpustakaan MTsN 1 Banda Aceh, terdapat keseluruhan koleksi berjumlah sekitar 16.255 judul dengan 17.060 eksamplar. Dari keseluruhan jumlah koleksi tersebut, terdapat jumlah koleksi fiksi sekitar 2.528 judul dengan 2.978 eksamplar. Di perpustakaan MTsN 1 Banda Aceh, terdapat kebijakan dalam peminjaman koleksi fiksi yang berbeda dengan koleksi nonfiksi. Pada umumnya koleksi di

⁶ Putri, Yulia. “Respon Pemustaka Terhadap Kebijakan Layanan Sirkulasi Di Universitas Gajah Putih Takengon”, Skripsi (Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2022)

⁷ Didik Faktur Rohman, Imam Hanafi, Dkk. “Implementasi Kebijakan Layanan Administrasi Kependudukan Terpadu (Studi Pada Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Malang), Volume 1, Nomor 5. Hlm. 963-964

⁸ Soekanto, *Teori Psikologi* (Jakarta: Rajawali Press, 1993), hlm. 48

⁹ A. Susanto, *Komunikasi dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: Bina Cipta, 1988), hal. 48.

perpustakaan boleh dipinjam selama kurun waktu satu minggu dan jika melewati batas waktu pengembalian akan dikenakan sanksi dengan membayar denda sebesar Rp.500/buku. Namun berbeda halnya dengan koleksi fiksi seperti novel dan komik yang hanya dapat dipinjam selama tiga hari saja dan peminjaman tersebut hanya diperbolehkan dihari sabtu, selain itu batas peminjaman buku dibatasi hanya boleh meminjam satu buku per-orang. Tidak ada pengecualian terhadap pemustaka yang meminjam koleksi fiksi untuk kebutuhan tugas sekolah, pemustaka tetap harus menunggu hari sabtu untuk meminjam koleksi atau dapat mengerjakan tugas tersebut di perpustakaan langsung.

Dari hasil wawancara awal penulis dengan pemustaka di perpustakaan MTsN 1 Banda Aceh mengatakan:

“Batas waktu peminjaman novel sangat singkat sehingga ketika tiba waktu pengembalian novel yang saya pinjam belum selesai baca dan harus menunggu hari sabtu lagi untuk dapat meminjam kembali novel tersebut. Itupun jika novel tersebut tidak di ambil oleh orang lain.”¹⁰

Sementara itu, pemustaka lainnya mengatakan:

“Menurut saya kebijakan yang di berlakukan oleh perpustakaan terkait peminjaman novel sudah baik, karena jika peminjaman novel diberikan terlalu lama akan membuat siswa-siswi lalai dengan hanya membaca novel tersebut.”¹¹

Terdapat berbagai macam pendapat dari siswa-siswi tentang kebijakan peminjaman koleksi fiksi yang di diterapkan pada Perpustakaan MTsN 1 Banda Aceh yang hanya memperbolehkan meminjam koleksi fiksi pada hari sabtu dengan batas waktu peminjaman selama tiga hari saja.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian dengan judul **“Respon Pemustaka Terhadap Kebijakan Peminjaman Koleksi Fiksi di Perpustakaan MTsN 1 Banda Aceh”**.

¹⁰ Wawancara dengan siswa di Perpustakaan MTsN 1 Banda Aceh bernama Nuzhatul Majalisa, pada tanggal 23 November 2023.

¹¹ Wawancara dengan siswa di Perpustakaan MTsN 1 Banda Aceh bernama Uswatun Khasanah, pada tanggal 23 November 2023.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, maka akan menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

“Bagaimana respon pemustaka terhadap kebijakan peminjaman koleksi fiksi di perpustakaan MTsN 1 Banda Aceh?”

C. Tujuan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

“Untuk mengetahui respon pemustaka terhadap kebijakan peminjaman koleksi fiksi di perpustakaan MTsN 1 Banda Aceh”.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan dan tujuan masalah, adapun manfaat dari penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, tulisan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bersifat ilmiah bagi pengembangan khazanah ilmu pengetahuan serta menambah wawasan bagi para pengguna lainnya, serta menambah pemahaman dalam memenuhi kebutuhan informasi mengenai kebijakan serta respon pemustaka terhadap peminjaman koleksi.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis kajian ini dapat bermanfaat kepada beberapa pihak terkait diantaranya:

- a. Diharapkan dapat dijadikan sebagai tambahan informasi bagi tenaga pengajar bidang perpustakaan, khususnya mengenai kebijakan peminjaman koleksi fiksi di perpustakaan sekolah.
- b. Bagi peneliti lain dapat digunakan sebagai referensi atau kajian analisis yang ingin mengembangkan lebih lanjut tentang penelitian ini.

E. Penjelasan Istilah

Penelitian ini terkait dengan beberapa istilah kata kunci, untuk menghindari penafsiran yang berbeda maka penulis akan menjelaskan maksud dari beberapa istilah kata kunci tersebut yaitu:

1. Respon Pemustaka

Menurut Ahmad Subandi, respon dapat diartikan sebagai umpan balik yang memiliki peran atau pengaruh yang besar dalam menentukan baik tidaknya sebuah komunikasi.¹² Respon berasal dari kata “*response*” yang berarti balasan atau tanggapan (*reaction*).¹³ Dalam Kamus Bahasa Indonesia, respon berarti tanggapan, reaksi dan jawaban.¹⁴ Selain itu pengertian respon adalah suatu tindakan dari seseorang terhadap orang lain, suatu hal, atau keadaan tertentu baik dari segi positif maupun negatif untuk melihat baik buruk nya sebuah komunikasi.

Adapun respon pemustaka yang penulis maksud adalah suatu tanggapan dari siswa/i MTsN 1 Banda Aceh sebagai pemustaka di perpustakaan terhadap kebijakan peminjaman koleksi fiksi.

2. Kebijakan Peminjaman

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia kebijakan merupakan konsep dan asas yang menjadi garis besar dan dasar rencana dalam pelaksanaan suatu pekerjaan, kepemimpinan dan cara bertindak.¹⁵ Kebijakan berbentuk surat keputusan yang ditujukan untuk suatu organisasi. Unsur kebijakan merupakan serangkaian konsep yang dibangun pemimpin berdasarkan rencana yang telah memenuhi syarat.

¹² Ahmad Subandi, “*Psikologi Sosial*”, (Jakarta: Bulan Bintang, 1982), hal 50.

¹³ Jhon. M. Echoles dan Hassan Shadily, “*Kamus Bahasa Inggris Indonesia*”, cet. Ke-27, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hal 481

¹⁴ Hasan Alwi dkk, “*Kamus Besar Bahasa Indonesia*” Departemen Pendidikan, edisi ketiga, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hal 952.

¹⁵ Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Ed. 3, (Jakarta: Balai Pustaka), hal 149.

Pengertian kebijakan adalah pedoman yang diciptakan berupa suatu tindakan atau kegiatan yang diusulkan oleh seseorang, lingkungan tertentu, atau kelompok untuk melaksanakan semua strategi perpustakaan dalam rangka mencapai sebuah tujuan.

Peminjaman merupakan suatu pelayanan atau kegiatan kerja yang berupa pemberian bantuan kepada pemakai perpustakaan dalam proses peminjaman dan pengembalian koleksi pustaka.¹⁶ Adapun pengertian kebijakan peminjaman adalah suatu keputusan yang ditetapkan terhadap pelayanan yang diberikan perpustakaan agar pemustaka dapat menjalankan dan mematuhi untuk mencapai sebuah tujuan.

Yang dimaksud dengan kebijakan peminjaman dalam penelitian ini adalah suatu keputusan yang dibuat oleh pihak perpustakaan MTsN 1 Banda Aceh dalam hal peminjaman koleksi fiksi.



¹⁶ Soeatimah, *Perpustakaan, Kepustakawaan, dan Pustakawan*, (Yogyakarta: Kanisius, 1992), hal 138.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

Dalam melakukan penelitian ini, penulis mengkaji beberapa literatur untuk membandingkan penelitian saat ini dengan penelitian sebelumnya. Hasilnya menunjukkan bahwa penulis menemukan beberapa literatur yang serupa mengenai topik respon pemustaka terhadap kebijakan peminjaman koleksi fiksi di Perpustakaan MTsN 1 Banda Aceh. Penelitian pertama dilakukan oleh Nisatul Hayati pada tahun 2021 dengan judul “Respon Pemustaka Terhadap Peraturan Peminjaman Koleksi Perpustakaan di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana respon pemustaka terhadap peraturan peminjaman koleksi perpustakaan di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan metode angket dan observasi. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif UIN Ar-Raniry yang menjadi anggota di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Jumlah sampel sebanyak 96 mahasiswa UIN Ar-Raniry yang diambil berdasarkan teknik *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan hampir keseluruhan peraturan peminjaman koleksi perpustakaan yang diterapkan di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh sudah terlaksana dengan baik dan mendapatkan respon positif dari pemustaka akan menjadi tetapi masih terdapat beberapa peraturan peminjaman koleksi yang mendapatkan respon negatif dari pemustaka. Dari 16 pertanyaan yang diajukan dalam kuesioner terdapat 13 pertanyaan yang mendapatkan respon positif dari pemustaka dan terdapat 3 pertanyaan yang mendapatkan respon negatif dari pemustaka.¹⁷ Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah pada aspek penelitian yang diteliti tentang respon pemustaka terhadap peraturan peminjaman koleksi. Sedangkan perbedaan

¹⁷ Nisatul Hayati. “Respon Pemustaka terhadap Peraturan Peminjaman Koleksi Perpustakaan di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh”. Skripsi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2021.

penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah lokasi pada penelitian dan juga fokus penelitian di mana pada penelitian ini berfokus kepada koleksi fiksi sedangkan penelitian sebelumnya berfokus kepada keseluruhan koleksi yang terdapat di perpustakaan.

Penelitian kedua dilakukan oleh Nurul Wirdayana pada tahun 2019 dengan judul “Pengaruh Kebijakan Sanksi Pengembalian Terhadap Peminjaman Koleksi di Perpustakaan dan Kearsipan Aceh”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kebijakan sanksi pengembalian terhadap tingkat peminjaman koleksi. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran angket. Yang di edarkan kepada 15 responden. Teknik pengambilan sampel yaitu *simple random sampling*. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan yang sedang antara kebijakan sanksi pengembalian dengan tingkat peminjaman koleksi yang ditunjukkan dengan nilai korelasi sebesar 0,375. Dari persamaan tersebut terdapat nilai $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ yaitu $2,127 \geq 1,99$, artinya hipotesis yang menyatakan terdapat hubungan yang signifikan antara kebijakan sanksi pengembalian terhadap tingkat peminjaman koleksi di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Aceh di terima.¹⁸ Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah pada kebijakan peminjaman koleksi. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah pada lokasi dan waktu penelitian, dan penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dan penelitian sebelumnya menggunakan metode penelitian kuantitatif.

Penelitian ketiga dilakukan oleh Yulia Putri pada tahun 2022 dengan judul “Respon Pemustaka Terhadap Kebijakan Layanan Sirkulasi di Universitas Gajah Putih Takengon”. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana respon pemustaka terhadap kebijakan layanan sirkulasi di Universitas Gajah Putih Takengon. Penelitian ini menggunakan metode

¹⁸ Nurul Wirdayana. “Pengaruh Kebijakan Sanksi Pengembalian Terhadap Peminjaman Koleksi Di Perpustakaan Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Aceh”. Skripsi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2019.

kualitatif. Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan angket serta populasi sebanyak 93 responden. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemustaka mendukung dengan adanya kebijakan layanan sirkulasi, pemustaka mengatakan dengan adanya kebijakan layanan sirkulasi dapat meningkatkan kualitas layanan yang ada di Perpustakaan Universitas Gajah Putih Takengon.¹⁹ Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama membahas tentang respon pemustaka dan metode penelitian yang digunakan sama yaitu metode penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah pada lokasi dan waktu penelitian.

B. Respon Pemustaka

1. Pengertian Respon Pemustaka

Respon pemustaka secara umum diartikan sebagai sikap atau pendapat seseorang terhadap suatu persoalan yang disampaikan baik dengan ucapan maupun tulisan. Respon seseorang dapat dinyatakan dalam dua bentuk yaitu respon positif dimana orang tersebut akan memberikan tanggapan dengan antusias, serta respon negatif dimana orang tersebut akan memberikan tanggapan dengan tidak antusias dan bahkan tidak suka.

Menurut Soenarjo, istilah respon dalam komunikasi adalah kegiatan komunikasi yang diharapkan mempunyai hasil atau setelah komunikasi dinamakan efek. Suatu kegiatan komunikasi itu memberikan efek berupa respon dari komunikasi terhadap suatu pesan yang dilancarkan oleh komunikator.²⁰

Menurut Soekanto dalam Sinambela, respon merupakan suatu perilaku yang berdampak dari perilaku sebelumnya sebagai tanggapan

¹⁹ Yulia Putri. “*Respon Pemustaka Terhadap Kebijakan Layanan Sirkulasi Di Universitas Gajah Putih Takengon*”. Skripsi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2022.

²⁰ Soenarjo dan Soenajo S. Djoenarsih, *Himpunan Istilah Komunikasi*, (Yogyakarta: Liberty), hal 25.

atau jawaban suatu persoalan atau permasalahan tertentu.²¹ Sementara itu, menurut Silviana dalam Yullyta mengemukakan bahwa respon adalah reaksi yang dilakukan seseorang terhadap rangsangan atau perilaku yang dihadirkan oleh rangsangan. Respon dibagi menjadi dua kategori: *Over response*, merupakan respon yang dapat dilihat oleh orang lain; dan *Covert response*, merupakan respon yang tidak dapat dilihat oleh orang lain dan bersifat pribadi.²²

Respon berasal dari kata *response* yang berarti kata balasan atau tanggapan (*reaction*). Respon adalah istilah psikologi yang digunakan untuk menamakan reaksi terhadap rangsangan yang diterima oleh panca indra. Hal yang menunjang dan melatar belakangi ukuran sebuah respon adalah sikap, persepsi dan partisipasi. Respon pada prosesnya didahului sikap seseorang karena sikap merupakan kecenderungan atau kesediaan seseorang untuk bertindak laku jika menghadapi suatu rangsangan tertentu.²³ Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, respon berarti tanggapan, reaksi dan jawaban.²⁴ Respon pemustaka didahului sikap dikarenakan kecenderungan atau kesediaan seseorang untuk bertindak laku dalam menghadapi suatu rangsangan tertentu. Respon juga dapat diartikan sebagai tingkah laku atau sikap yang terwujud baik sebelum pemahaman yang mendetail, penelitian, pengaruh atau penolakan, suka atau tidak suka serta pemanfaatan pada suatu fenomena tertentu.²⁵

Menurut pendapat yang dikemukakan oleh Steven M. Chaffe dalam Jalaluddin Rakhmat ada tiga kategori dimana sebuah respon dapat terjadi:

²¹ Sinambela, Lijan Poltak, *Reformasi Pelayanan Publik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hal 112

²² Yullyta, "*Respon Pemustaka Terhadap Pemandahan Gedung Perpustakaan Pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh*". Skripsi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2018. hal 14-15

²³ Alex Subor, *Psikologi Umum*, (Bandung: Pustaka Setia, 2003), hal 445

²⁴ Hasan Alwi, dkk. *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Departemen Pendidikan, ed.3*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005). Hal. 952

²⁵ Alex Subor, Op. Cit.

- a. Kognitif, yaitu respon yang terkait langsung dengan pengetahuan, keterampilan dan informasi seseorang tentang sesuatu. Respon terjadi ketika pemahaman audiens terhadap objek berubah.
- b. Afektif, yaitu respon yang terkait dengan sikap, emosi dan penilaian seseorang terhadap sesuatu.
- c. Behavioral, atau reaksi terhadap perilaku aktual seperti tindakan atau kebiasaan.²⁶

Respon pengguna merupakan reaksi sosial yang dilakukan pengguna dalam menanggapi pengaruh atau rangsangan dalam dirinya dari situasi pelayanan yang diberikan pustakawan. Respon pengguna biasanya bisa berbentuk baik dan buruk atau positif dan negatif.²⁷ Apabila respon positif maka orang yang bersangkutan cenderung untuk menyukai atau mendekati objek, sedangkan respon negatif cenderung untuk menjauhi objek tersebut akan tetapi tidak dalam semua hal demikian.²⁸

Dari uraian di atas dapat penulis simpulkan bahwa respon adalah suatu tanggapan dari seseorang terhadap yang terjadi disekitarnya baik berupa positif maupun negatif menurut keadaan atau fenomena tertentu.

2. Faktor-Faktor Terbentuknya Respon

Secara umum dapat dikatakan bahwa terdapat tiga faktor yang mempengaruhi terbentuknya respon, yaitu:

- a. Diri orang yang bersangkutan yang melihat dan berusaha memberikan interpretasi tentang apa yang dilihatnya, sehingga dipengaruhi oleh sikap, motif, kepentingan, dan harapannya.

²⁶ Jalaluddin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi*, cet, Ke- 3, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hal. 64

²⁷ Azwar, *Sikap Manusia : Teori dan Pengukurannya*, (Yogyakarta: Pustaka Bealajr, 1998), hal. 10

²⁸ Pujiati, "*Respon Pengguna Terhadap Layanan Sirkulasi di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh*". Skripsi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2019.

- b. Sasaran respon berupa orang, benda, atau peristiwa. Sifat-sifat sasaran itu biasanya mempengaruhi respon orang yang melihatnya.
- c. Faktor situasi, merupakan faktor yang turut berperan dalam pembentukan atau tanggapan seseorang. Hampir semua kejadian di dunia saat ini penuh dengan rangsangan. Penglihatan, penciuman, rasa, sentuhan, dan pendengaran. Orang tidak dapat menerima seluruh rangsangan yang ada di lingkungan mereka. Oleh karena itu, mereka menggunakan keterbukaan yang selektif untuk menentukan mana rangsangan yang harus diperhatikan dan mana yang harus diabaikan.²⁹

Adapun faktor lainnya yang dapat mempengaruhi terbentuknya respon adalah³⁰:

- a. Pengetahuan (kognisi), pada aspek ini banyak memperlakukan bagaimana cara memperoleh pemahaman tentang dirinya dan lingkungannya, serta bagaimana dengan kesadaran itu ia berinteraksi dengan lingkungannya.
- b. Sikap (afeksi). Fujiati mengemukakan bahwa sikap merupakan kecenderungan yang berasal dari dalam diri individu untuk berkelakuan dengan suatu pola tertentu terhadap suatu objek berupa manusia, hewan dan benda akibat pendirian atau persamaannya terhadap objek tertentu.³¹
- c. Tindakan (psikomotrik), merupakan suatu tindakan dilatar belakangi oleh adanya kebutuhan dan diarahkan pada pencapaian sesuatu agar kebutuhan tersebut terpenuhi.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi respon seseorang yaitu:

- a. Faktor Internal

Menurut Walgito, faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri suatu individu, yang mencakup hal-hal antara lain

²⁹ Setiadi J. Nugroho, *Perilaku Konsep (Konsep dan Implikasi untuk Strategi dan Penelitian Pemasaran)*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2008), hal 159

³⁰ Pujiati, Op. Cit.

³¹ Sayogo, *Strategi Umum dalam Membentuk Persepsi dan Sikap*, (Bandung: Pustaka Jaya), hal 26

fisiologis. Berupa informasi yang masuk melalui alat indera, selanjutnya informasi yang diperoleh akan mempengaruhi dan melengkapi usaha untuk memberikan arti terhadap lingkungan sekitarnya. Energi tiap orang berbeda-beda sehingga perhatian seseorang terhadap suatu objek juga akan berbeda sehingga mempengaruhi respon yang ditimbulkan.³² Faktor-faktor Internal yang mempengaruhi respon adalah:³³

1. Perhatian, tidak mengandalkan keseluruhan rangsangan yang ada disekeliling secara bersamaan, namun hanya memfokuskan perhatian pada satu atau dua objek saja. Perbedaan fokus antar setiap orang mengakibatkan perbedaan pada respon.
2. Kebutuhan, setiap individu dapat menghasilkan perbedaan pada pandangan yang keluar, perbedaan akan berdampak pada perbedaan respon.
3. Harapan, merupakan keadaan mental positif pada individu dengan kemampuan yang dimiliki sebagai upaya mencapai keinginannya. Perbedaan harapan menyebabkan perbedaan respon.

b. Faktor Eksternal

Respon akan sangat berpengaruh terhadap faktor eksternal yang disebabkan oleh karakteristik dari lingkungan dan objek-objek yang terlibat didalamnya. Sementara itu menurut Walgito faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi respon adalah:

1. Ukuran dan penempatan dari objek atau stimulus, di mana hubungan suatu objek lebih mudah dipahami semakin besar hubungannya. Jenis ini akan mempengaruhi respon individu dan dengan melihat bentuk ukuran suatu objek secara khusus

³² Bimo Walgito, *Psikologi Sosial*, (Yogyakarta: Andi Yogyakarta, 2002), hal 88

³³ Sarwono Sarlinto, *Psikologi Remaja*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada), hal 49

akan membuatnya mudah diingat, yang pada gilirannya akan menghasilkan respon.

2. Warna dari objek dengan lebih banyak cahaya akan lebih mudah dipahami daripada yang lebih sedikit cahaya.
3. Keunikan dan kontras stimulus akan sangat menarik perhatian ketika penampilannya di luar pandangan orang lain.
4. Intensitas dan kekuatan stimulus akan lebih signifikan jika diperhatikan lebih sering daripada hanya sekali.
5. Jika dibandingkan dengan objek yang diam, orang lebih memperhatikan objek yang mengalami gerakan dalam jangkauan pandangan mereka.³⁴

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat begitu banyak faktor yang mempengaruhi berbedanya respon dari setiap orang salah satunya terdapat dari dua faktor yaitu internal yang berasal dari dalam diri setiap individu dan eksternal yang berasal dari lingkungan sekitar.

3. Jenis-jenis Respon Pemustaka

Respon biasanya akan berbeda sesuai dengan sudut pandang seperti apa seseorang melihat suatu peristiwa tersebut. Menurut Agus Sujanto, ada berbagai macam jenis respon atau tanggapan, yaitu:

- a. Respon Menurut Indera yang Mengamati
 1. Respon Auditif, merupakan tanggapan terhadap apa yang terdengar, baik berupa suara, ketukan, atau lainnya.
 2. Respon Visual, merupakan tanggapan terhadap yang terlihat.
 3. Respon Perasa, merupakan sesuatu yang dialami diri sendiri.
- b. Respon Menurut yang Terjadi
 1. Respon Ingatan, berupa respon dari memori yang berbentuk reaksi terhadap suatu peristiwa yang teringat.

³⁴ Ibid., hal 108-109

2. Respon Fantasi, berupa tanggapan yang dibuat-buat atau tidak nyata.
 3. Respon Pikiran, berupa tanggapan terhadap sesuatu yang terdapat dalam pikiran.
- c. Respon Menurut Lingkungan
1. Respon Benda, yaitu tanggapan terhadap benda sekitar atau yang menghampirinya.
 2. Respon Kata-kata, yaitu tanggapan terhadap kata-kata yang terdengar atau terlihat.³⁵

Dari penjelasan singkat di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat tiga jenis respon pemustaka yaitu menurut indera yang mengamati seperti tanggapan auditif, visual, dan perasa; kemudian menurut yang terjadi seperti tanggapan ingatan, fantasi, dan pikiran; dan menurut lingkungan seperti tanggapan terhadap benda dan kata-kata.

C. Kebijakan Peminjaman

1. Pengertian Kebijakan Peminjaman

Salah satu kegiatan utama atau jasa utama perpustakaan adalah peminjaman buku dan bahan pustaka lainnya. Dalam menjalankan kegiatan peminjaman, perpustakaan akan menerapkan suatu kebijakan agar proses peminjaman dapat berjalan sesuai dengan prosedur yang berlaku.

Kebijakan merupakan suatu langkah yang diperlukan dalam melaksanakan suatu strategi perpustakaan dalam rangka mencapai tujuan organisasi.³⁶ Kebijakan biasanya situasional dan bertujuan untuk mengatasi atau menyelesaikan masalah yang mendesak. Dalam keadaan normatif, segala sesuatunya diatur berbagai peraturan perundang-undangan yang berlaku, sehingga mencakup risiko atau hukuman jika pelanggaran terjadi. Oleh karena itu, setiap undang-undang dan kebijakan

³⁵ Agus Sujana, *Psikologi Umum*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hal 31.

³⁶ Sutarno NS, *Perpustakaan dan Masyarakat*, (Jakarta: Sagung Seto, 2006), hal 153.

merupakan salah satu kekuatan atau sumber daya perpustakaan dan harus diterapkan sesuai dengan tujuan mereka. Semua peraturan tersebut berfungsi untuk memastikan bahwa semua kegiatan berjalan dengan lancar tanpa gangguan dan kesalahan.³⁷

Untuk jangka waktu peminjaman, setiap perpustakaan memiliki aturan sendiri. Idealnya, setiap perpustakaan dapat meminjam koleksi setidaknya selama tujuh hari untuk pinjam dua judul buku, namun beberapa perpustakaan dapat memberikan lebih dari tujuh hari dengan batas peminjaman empat judul buku. Kondisi ini akan berbeda untuk setiap perpustakaan. Setiap perpustakaan memiliki batas waktu tersendiri untuk meminjam barang koleksinya.³⁸

Berdasarkan penjelasan singkat di atas dapat disimpulkan bahwa kebijakan peminjaman adalah sebuah tata tertib yang telah dibuat dan disepakati sedemikian rupa mengenai peminjaman koleksi di perpustakaan dengan tujuan meningkatkan kedisiplinan pemustaka dalam proses peminjaman koleksi. Kebijakan peminjaman koleksi ini hendaknya dituangkan secara tertulis dalam bentuk surat keputusan yang biasanya dikomunikasikan dalam bentuk brosur, poster, dan lainnya. Selain itu, kebijakan batas waktu peminjaman dari setiap perpustakaan akan berbeda-beda.

2. Tujuan Kebijakan Peminjaman

Kebijakan digunakan untuk melaksanakan semua strategi perpustakaan dalam rangka mencapai tujuan organisasi. Salah satu hal yang perlu diatur dalam sebuah kebijakan di perpustakaan adalah koleksi dan layanan koleksi. Kebijakan bersifat penting dan memiliki tujuan yang sangat besar yaitu:

³⁷ Sutarno NS, *“Manajemen Perpustakaan Suatu Pendekatan Praktik”*, (Jakarta: Sagung Seto, 2006), hal, 215-216.

³⁸ Purwani Istiana, *Layanan Perpustakaan*, (Yogyakarta: Ombak, 2014), hal 18.

- a. Kebijakan dapat menjadi dokumen untuk sosialisasi kepada masyarakat sebagai standar untuk menginformasikan kepada pemustaka.
- b. Memberikan sebuah sarana pelatihan dan orientasi bagi staf baru dengan menjamin konsistensi dari waktu ke waktu staf telah berganti.³⁹

Kebijakan merupakan langkah-langkah yang diperlukan untuk melaksanakan semua strategi perpustakaan dalam rangka mencapai sebuah tujuan. Tujuan yang dimaksud seperti:

- a. Memberikan dan menyediakan pedoman untuk melaksanakan tugas dan fungsi perpustakaan yang berkaitan dengan promosi, pengembangan teknologi, dan penyediaan sarana dan prasarana, anggaran, dan sumber daya manusia.
- b. Memberikan arah dan realisasi visi, misi, dan tujuan organisasi melalui kegiatan promosi, pengembangan teknologi, anggaran, dan pekerjaan.
- c. Memberi sarana untuk menilai kinerja seluruh staf perpustakaan dan pustakawan.⁴⁰

Menurut kebijakan di atas, sebuah perpustakaan harus memiliki suatu kebijakan yang berfungsi sebagai pedoman atau peraturan yang dirancang untuk memungkinkan aktivitas perpustakaan saat ini berjalan sesuai dengan tujuannya.

3. Pentingnya Kebijakan Peminjaman

Peraturan peminjaman koleksi perpustakaan bertujuan untuk mempertahankan ketertiban di perpustakaan dan meningkatkan layanan yang diberikan oleh pustakawan. Peraturan ini juga bertujuan untuk

³⁹ Rupika YN, A. I." *Implementasi Kebijakan Layanan Peminjaman Terbatas pada Koleksi Cadangan di UPT Perpustakaan Universitas Andalas*". (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Padang, 2023).

⁴⁰ "Kebijakan Penyelenggaraan Perpustakaan", (Palembang: UPT Perpustakaan Universitas Islam Raden Fatah Palembang), hal 2.

meningkatkan pelayanan sirkulasi, khususnya dalam hal peminjaman koleksi agar dapat berjalan lancar dan berfungsi sebagai dasar untuk seluruh kegiatan sirkulasi lainnya.

Menurut Noerhayati S dalam peminjaman bahan pustaka harus mempunyai aturan tentang peminjaman yang mencakup hal-hal berikut:

a. Hari peminjaman

Menentukan hari peminjaman diserahkan kepada masing-masing perpustakaan. Biasanya setiap perpustakaan akan memberikan peminjaman di setiap harinya kecuali hari libur.

b. Lama peminjaman

Setiap perpustakaan dapat menentukan lamanya peminjaman sesuai dengan kebijakan yang telah ditentukan. Biasanya di setiap perpustakaan akan memberikan waktu peminjaman selama kurang lebih tujuh hari.

c. Jumlah buku yang boleh dipinjam

Jika jumlah koleksi di perpustakaan terbilang banyak maka jumlah buku yang dapat dipinjam oleh seorang pemustaka sekitar dua sampai empat buku sekaligus.

d. Sanksi perpustakaan

Sanksi biasanya diberlakukan apabila terjadinya pelanggaran pada suatu peraturan/kebijakan di perpustakaan. Biasanya sering terjadi pada pengembalian bahan pustaka, karena terlambat mengembalikan maka peminjam akan dikenakan sanksi berupa denda pembayaran sebesar Rp.500,- satu buku/hari.⁴¹

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa dalam penerapan layanan peminjaman koleksi di perpustakaan, terdapat berbagai macam peraturan atau kebijakan yang diterapkan oleh perpustakaan agar kualitas dan kesesuaian dapat memenuhi harapan dan kebutuhan pengguna. Dan

⁴¹ Noerhayati S, *Pengelolaan Perpustakaan*, (Bandung: Alumni, 1988), hal 101.

tentunya di setiap perpustakaan memiliki peraturan atau kebijakan yang berbeda-beda sesuai dengan kebutuhan dari perpustakaan tersebut.

D. Koleksi Fiksi

1. Pengertian Koleksi Fiksi

Koleksi atau bahan pustaka merupakan bahan bacaan yang ada di dalam perpustakaan baik dalam bentuk cetak maupun noncetak untuk pemustaka baca atau di manfaatkan informasinya sesuai dengan pemustaka perorangan butuhkan jenis koleksi yang diinginkan.

Menurut Prastowo dalam Ilma Aprianti, koleksi perpustakaan pada dasarnya adalah sekumpulan bahan pustaka, baik yang berbentuk buku maupun nonbuku, yang dikelola sedemikian rupa oleh suatu perpustakaan sekolah untuk turut serta menjamin kelancaran dan keberhasilan kegiatan proses pembelajaran di sekolah. Menurut Ade Kohar, koleksi perpustakaan adalah yang mencakup berbagai format bahan sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan alternatif para pemakai perpustakaan terhadap media rekam informasi. Koleksi atau bahan pustaka adalah suatu bahan bacaan yang terdapat di perpustakaan baik dalam bentuk cetak maupun noncetak agar dapat dimanfaatkan oleh pemustaka dalam pemenuhan informasi.⁴²

Kata “fiksi” berasal dari bahasa latin “*fiction*” yang berarti “ditemukan” atau “dikarang”. Dalam bahasa Indonesia, kata “benda fiksi” dapat berarti sesuatu yang fiksi adalah bidang ilmu sastra yang mempelajari narasi imajinatif, terutama prosa, yang dibentuk dan diimajinasikan.⁴³

Menurut Lasa dalam Dira Tejanuarta, koleksi fiksi adalah karya tulis rekaan atau karya imajinatif yang berasal dari khayalan, sehingga

⁴² Ilma Aprianti, “*Evaluasi Pemanfaatan Koleksi Fiksi di Perpustakaan SMA Negeri 1 Palembang*”. Skripsi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang, 2021

⁴³ Nur Halifa, Mutmainnah. “*Analisis Pemanfaatan Buku Fiksi di Perpustakaan SMA Negeri 14 Makassar*”. Skripsi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar, 2018.

mampu merangsang perasaan dan daya khayal seseorang untuk merasakan kegembiraan, kesedihan, kegalauan, bahkan kejengkelan.⁴⁴

Menurut Pawit M. Yusuf, koleksi fiksi adalah buku yang berisi cerita rekaan yang tidak berdasarkan kenyataan. Namun walaupun begitu, jenis koleksi ini juga dapat mengandung fakta seperti nama tokoh, latar yang kemudian dikembangkan dengan menambahkan beberapa rekaan oleh penulis.⁴⁵

Dari pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa pengertian koleksi fiksi adalah sebuah karya tulis seseorang yang berbentuk sebuah cerita berdasarkan imajinasi atau rekaan semata untuk memenuhi kebutuhan hiburan pembaca.

2. Manfaat Koleksi Fiksi

Perpustakaan didirikan dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan informasi pemustaka dilingkungannya, oleh karena itu suatu koleksi yang disediakan suatu perpustakaan tidak akan berarti jika koleksi tidak dimanfaatkan oleh pemustakanya dengan baik.

Menurut Made Kastawa, koleksi fiksi dapat memenuhi kebutuhan pendidikan dan hiburan siswa. Cerita fiksi sangat penting untuk meningkatkan kualitas baca siswa. Dilihat dari segi manfaatnya sebagai pendidikan dan hiburan. Pendidikan memberi pemustaka banyak informasi, meningkatkan kreativitas dan keterampilan, dan memberikan pendidikan moral. Hiburan membuat pemustaka senang. Selain itu, bermanfaat untuk membangun karakter individu, dan membutuhkan kemampuan emosi pemustaka. Karangan yang dibaca pemustaka akan mempengaruhi perkembangan emosi mereka. Ada banyak masalah yang dapat dipelajari dan pengalaman menarik dalam cerita fiksi.⁴⁶

⁴⁴ Dira Tejanuarta, Toto Fathoni dan Miyarso Dwi Ajie, *“Hubungan Ketersediaan Koleksi Fiksi dengan Minat Kunjung Peserta Didik pada Perpustakaan Sekolah”*, hal 92.

⁴⁵ Pawit M. Yusuf, *Ilmu Informasi, Komunikasi, dan Kepustakaan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hal 222.

⁴⁶ Anak Agung Made Sintya Yustina, I Putu Suhartika, dan Made Kastawa, *“Pemanfaatan Koleksi Fiksi di Perpustakaan SMP Negeri 2 Kuta Utara”*.

Menurut Ibrahim dalam Mutmainnah Nur Halifa, manfaat koleksi fiksi adalah:

- a. Menambah pengetahuan, pengertian, pemahaman, nilai-nilai moral atau etnis, sikap, pandangan hidup yang bermacam-macam, sejarah, agama, dan sebagainya.
- b. Memperkaya batin dan rohani. Koleksi fiksi secara langsung atau tidak dapat mengajari kita tentang manusia, hidup, dan kehidupan.
- c. Memberikan kenikmatan yang dapat kita rasakan dari bahasanya, cara penyajiannya, jalan ceritanya, penyelesaian persoalannya, dan lain-lain.

Karena itu, sering pembaca pecinta sastra disebut juga penikmat sastra yaitu pembaca yang gemar membaca koleksi fiksi.⁴⁷

Dari uraian diatas dapat disimpulkan manfaat koleksi fiksi adalah untuk menambah wawasan serta pengetahuan, dan memberikan hiburan atau kepuasan tersendiri bagi pembaca.

3. Jenis-Jenis Koleksi Fiksi

Terdapat dua jenis koleksi yang biasanya terdapat di perpustakaan sekolah yaitu koleksi nonfiksi seperti karya ilmiah, kamus, biografi, dan lainnya. Adapun jenis-jenis koleksi fiksi adalah:

- a. Komik. Sebagaimana dikenal di masyarakat umum adalah sejenis cerita yang disajikan dalam bentuk gambar, yang diperjelas dengan sedikit tulisan, dan dikemas dan dijilid dalam bentuk buku.
- b. Cergam (Cerita Bergambar). Hampir sama dengan komik, hanya saja dalam bentuk ini disajikan gambar yang dinarasikan, kisah ilustrasi, pikto fiksi, dan lainnya. Cergam dibuat dengan pendekatan seni dan keinginan memudahkan orang/pembaca dalam memahami cerita tanpa harus berpikir keras memaknai tulisan.

⁴⁷ Nur Halifa, Mutmainnah. Op.Cit, hal 20.

- c. Novel. Kata novel berasal dari kata Italia *novella* yang berarti sebuah kisah, sepotong cerita, novel lebih panjang setidaknya (40.000 kata) dan lebih kompleks dari cerpen. Novel biasanya ditulis dalam bahasa yang bebas, tidak terikat pada baku tetapi lebih menekankan unsur komunikatif di dalamnya.
- d. Cerpen. Hampir sama dengan novel yaitu sebuah cerita rekaan namun dalam bentuk cerita singkat dan pendek.
- e. Dongeng. Kisah fiktif yang bisa juga diambil dari kisah nyata atau sejarah kuno yang dibentuk dari unsur tertentu.
- f. Drama. Karya sastra yang ditulis dalam bentuk dialog dengan maksud dipertunjukkan.
- g. Puisi. Karya sastra berupa ungkapan isi hati penulis dimana didalamnya terdapat irama, lirik, rima, dan ritme pada setiap barisnya. Dikemas dalam bahasa yang imajinatif dan disusun dengan kata yang padat dan penuh makna.
- h. Hikayat. Karya sastra lama berbentuk prosa yang mengisahkan keluarga istana atau kaum bangsawan, orang-orang ternama, orang suci disekitar istana dengan segala kesaktian, keanehan, dan mukjizat tokoh utama.
- i. Fabel. Bentuk cerita tradisional yang menampilkan binatang yang berperilaku menyerupai manusia sebagai tokoh dalam ceritanya.
- j. Mitos. Cerita tentang pahlawan zaman dahulu yang mengandung tentang asal-usul semesta alam, manusia, dan bangsa itu sendiri yang mengandung arti mendalam serta diungkapkan secara gaib.
- k. Cerita rakyat. Kisah fiktif yang dituturkan secara turun temurun dan tidak memiliki pengarang yang jelas.⁴⁸

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa jenis-jenis koleksi fiksi antara lain, novel, komik, cergam, cerpen, dongeng, drama, puisi, hikayat, fabel, mitos, dan cerita rakyat.

⁴⁸ Arisni Kholifatu Amalia dan Icha Fadhilasari, *Sastra Indonesia Untuk Pelajar dan Umum*, (Bandung: Indonesia Emas Group, 2022), hal 14.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Dalam penulisan penelitian ini diperlukan jenis metode penelitian tertentu agar dapat memperoleh data-data yang diperlukan dan menjadikan suatu pembahasan terarah dan sesuai dengan apa yang diharapkan. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk memahami fenomena tertentu. Fenomena ini dapat berupa sesuatu hal yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan sebagainya yang secara holistik dideskripsikan dalam bentuk kata-kata yang menggambarkan kondisi apa adanya.⁴⁹ Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha menggambarkan fenomena yang terjadi secara nyata, realistik, aktual, nyata dan pada saat ini, karena penelitian ini untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.⁵⁰ Penelitian deskriptif digunakan untuk memecahkan jawaban permasalahan yang dihadapi pada situasi sekarang dengan tujuan membuat gambaran tentang suatu keadaan secara objektif.⁵¹

Peneliti memilih analisis induktif karena dapat mengedepankan fakta terhadap permasalahan sosial yang kemudian dilakukan analisis secara mendalam melalui pertanyaan. Sehingga mampu melahirkan teori yang dianggap sesuai dengan pertanyaan hingga kesimpulan.⁵²

⁴⁹ Feny Rita Fiantika. dkk, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022), hal 5

⁵⁰ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif: Quantitative Research Approach*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hal 1

⁵¹ Prasetya Irawan, *Logika dan Prosedur Penelitian*, (Jakarta: STIA-LAN, 2002), hal 60

⁵² Erliana Hasan, *Filsafat Ilmu dan Metodologi Penelitian Ilmu Pemerintahan*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), hal 40

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di ruang lingkup Perpustakaan MTsN 1 Model Banda Aceh yang terletak di Jl. Pocut Baren No. 144, Kelurahan Keuramat, Kecamatan Kuta Alam Banda Aceh. Adapun waktu penelitian ini akan dilangsungkan selama 3 hari setelah izin penelitian di setujui.

Adapun alasan peneliti memilih lokasi penelitian di tempat ini karena adanya masalah yang menarik untuk diteliti serta dari pengamatan awal, penulis mendapati adanya respon positif dan negatif terhadap kebijakan yang diterapkan pada perpustakaan MTsN 1 Banda Aceh.

C. Fokus Penelitian

Fokus penelitian adalah area atau aspek spesifik dari suatu topic yang ingin dieksplorasi atau diteliti secara mendalam. Fokus ini menentukan batasan-batasan dari penelitian seperti pertanyaan penelitian, tujuan, dan metode yang akan digunakan. Fokus penelitian penting untuk memastikan bahwa penelitian yang dilakukan tidak terlalu luas, sehingga hasilnya bisa lebih mendalam dan relevan.⁵³

Fokus penelitian ini dimaksudkan untuk membatasi studi kasus sekaligus membatasi penelitian untuk memilih data mana yang relevan dan mana yang tidak relevan.⁵⁴ Penentuan fokus penelitian bertumpu pada respon atau tanggapan pemustaka berdasarkan situasi sosial (lapangan). Adapun pokok masalah yang menjadi fokus penelitian ini adalah “Respon pemustaka terhadap kebijakan pemijaman koleksi fiksi di perpustakaan MTsN 1 Banda Aceh”.

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Alfabeta, 2017).

⁵⁴ Lexy. J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2020), hal 3.

D. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang yang paham betul mengenai apa yang sedang diteliti. Moelong dalam Merry Soraiya menyatakan bahwa subjek penelitian adalah suatu individu yang dapat membagikan informasi terkait keadaan serta perihal dalam penelitian.⁵⁵ Pada penelitian ini, yang menjadi subjeknya adalah siswa/i yang menjadi pemustaka aktif di perpustakaan MTsN 1 Banda Aceh dengan jumlah sekitar 1.200 pemustaka.

Objek penelitian adalah masalah, isu atau *problem* yang dikaji, diteliti dan diselidiki dalam suatu penelitian. Dengan istilah lain, objek penelitian merupakan hal yang menjadi titik perhatian dari suatu penelitian.⁵⁶ Adapun objek dalam penelitian ini adalah kebijakan peminjaman koleksi fiksi di perpustakaan MTsN 1 Banda Aceh.

Dalam menentukan besar sampel, penulis menggunakan rumus Slovin dengan taraf besar kesalahan sebesar 10% yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

E = Persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat di tolerir atau diinginkan, misalnya 10%

Berikut perhitungan sampel berdasarkan Slovin:

$$n = \frac{1.200}{1+(1.200(0.1))^2}$$

⁵⁵ Merry Soraiya, "Analisis Ketersediaan Jenis Koleksi Fiksi di Perpustakaan SMA Negeri 1 Kembang Tanjong Pidie". Skripsi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2023

⁵⁶ Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif*, (Yogyakarta: Grup Penerbit CV Budi Utama, 2020), hal 45

$$n = \frac{1.200}{1+(1.200 \times 0.01)}$$

$$n = \frac{1.200}{1+12}$$

$$n = \frac{1.200}{13}$$

$n = 92,307$ dibulatkan menjadi 92

Dari hasil perhitungan menggunakan rumus Slovin, besaran sampel yang diperoleh untuk penelitian ini adalah sebanyak 92 siswa/i yang terdaftar sebagai anggota perpustakaan dan yang pernah meminjam koleksi fiksi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil penelitian. Dalam mengumpulkan data untuk penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner atau angket merupakan suatu alat pengumpulan data dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis untuk dijawab oleh responden.⁵⁷ Adapun jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, yaitu angket yang terdiri atas pertanyaan dengan sejumlah jawaban tertentu sebagai pilihan. Responden mencek jawaban yang paling sesuai dengan pendiriannya.⁵⁸

Peneliti mengedarkan kuesioner atau angket kepada pemustaka di perpustakaan MTsN 1 Banda Aceh sebanyak 92 orang, yang berisi 16 pertanyaan terkait kebijakan peminjaman koleksi fiksi di perpustakaan MTsN 1 Banda Aceh. Angket ini dibuat atas empat pilihan alternative jawaban, yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS).

⁵⁷ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2011), hal 103

⁵⁸ S. Nasution, *Metode Research: Penelitian Ilmiah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hal 129-130.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan antar dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat di kontruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁵⁹ Pada teknik ini peneliti datang menemui narasumber untuk melakukan kegiatan wawancara secara tatap muka/langsung dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan yang tidak terbatas kepada narasumber untuk mendapat informasi yang diinginkan oleh pewawancara.

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan secara semiterstruktur, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas, tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka dimana pihak yang diajak wawancara akan dimintai pendapat serta ide-idenya, dalam menemukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.⁶⁰ Selain itu, wawancara semistruktur dilakukan dengan menggunakan pedoman untuk membantu peneliti dalam mengajukan pertanyaan kepada partisipan, namun tidak seluruh pertanyaan dibuat dalam bentuk daftar pertanyaan.⁶¹ Dengan menggunakan metode ini, penulis mengajukan beberapa pertanyaan terkait kebijakan peminjaman koleksi fiksi di perpustakaan MTsN 1 Banda Aceh kepada 10 orang pemustaka.

Tujuan dari wawancara ini adalah untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam, menghemat waktu dan tidak memakan waktu lama serta terpercaya karena langsung dari informan.

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung, Alfabeta, 2009), hal 38

⁶⁰ Ibid., Hal 320

⁶¹ Firti Nur Mahmudah, *Analisis Data Penelitian Kualitatif Manajemen Pendidikan Berbantuan Software Atlas. TI 8*, (Yogyakarta: UAD PRESS, 2021), hal 16

F. Kredibilitas Data

Uji kredibilitas data merupakan suatu proses pengecekan kepercayaan terhadap data hasil penelitian. Derajat kepercayaan atau kebenaran suatu penilaian akan ditentukan oleh standar apa yang digunakan. Terdapat beberapa kriteria yang dapat digunakan untuk menguji kredibilitas data, yaitu⁶²:

1. Triangulasi, merupakan pendekatan multimetode yang digunakan peneliti saat mengumpulkan, melakukan penelitian, dan menganalisis data. Pada dasarnya, fenomena yang diteliti dapat dipahami dengan baik sehingga memperoleh tingkat kebenaran yang tinggi jika dilihat dari berbagai sudut pandang. Memotret satu fenomena dari berbagai sudut pandang akan memungkinkan untuk memperoleh tingkat kebenaran yang dapat diandalkan.⁶³ Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode triangulasi untuk menguji kredibilitas data dengan memeriksa keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu dalam membandingkan hasil wawancara dan angket dengan objek penelitian.
2. *Member Check*, merupakan proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana data yang diperoleh sesuai dengan apa yang telah diberikan. Jika data yang didapat telah disepakati oleh pemberi data maka data tersebut valid.⁶⁴ Pada penelitian ini, penulis menggunakan *membercheck* untuk mengetahui apakah informasi yang didapatkan sesuai dengan sumber data atau informan maksudkan.

⁶² Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hal 324.

⁶³ Kasiyan, *Kesalahan Implementasi Teknik Triangulasi Pada Uji Validitas Data Skripsi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Seni Rupa FBS UNY*, (*Imaji*, Vol. 13, No. 1, 2015), hal. 5

⁶⁴ Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, (Ponogoro: Nata Karya, 2019), hal 97.

3. Perpanjangan Pengamatan, ialah dengan melakukan pengamatan kembali apakah data yang telah diberikan selama ini sudah sesuai atau belum, jika setelah dicek kembali pada sumber data asli atau sumber data lain ternyata masih belum benar, maka peneliti akan melakukan sekali lagi pengamatan yang lebih luas serta mendalam sehingga memperoleh data yang akurat dan pasti kebenarannya.⁶⁵

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan semuanya dapat diinformasikan kepada orang lain.⁶⁶ Adapun tahapan-tahapan dalam menganalisis data adalah:

1. Redukasi Data

Redukasi Data diartikan sebagai proses pemilihan kode pada tiap-tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama. Kode adalah isyarat yang dibuat dalam bentuk angka atau huruf yang memberikan petunjuk atau identitas pada suatu informasi atau data yang akan dianalisis.⁶⁷ Redukasi data merupakan bagian dari analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.⁶⁸

Data yang diperoleh dari hasil wawancara dan penyebaran angket kemudian hasilnya akan peneliti pilah kembali dan menyeleksi data yang relevan dengan penelitian.

2. Penyajian Data

Setelah reduksi data, langkah selanjutnya adalah penyajian data, penyajian data diartikan sebagai pendeskripsian sekumpulan informasi

⁶⁵ Ibid, hal 90

⁶⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal 197.

⁶⁷ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2011), hal 176.

⁶⁸ Hamid Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal 100.

tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks yang bersifat naratif, Semuanya dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam bentuk yang padu dan mudah dipahami. Menganalisis dan menyajikan data dalam bentuk kalimat-kalimat deskriptif.⁶⁹

Setelah reduksi data selesai, pada tahap ini data tersebut akan disajikan dalam bentuk karya ilmiah yang bersifat deskriptif serta didukung dengan angka-angka berkaitan dengan respon pemustaka terhadap kebijakan peminjaman koleksi fiksi di Perpustakaan MTsN 1 Banda Aceh.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan merupakan kegiatan akhir penelitian kualitatif, peneliti harus sampai pada kesimpulan dan melakukan verifikasi baik dari segi makna maupun kebenaran kesimpulan yang disepakati oleh subjek penelitian. Makna yang dirumuskan peneliti dari data harus diuji kebenaran, kecocokan, dan kekokohnya⁷⁰.

Selanjutnya, untuk mengetahui respon pemustaka terhadap kebijakan peminjaman koleksi fiksi di perpustakaan MTsN 1 Banda Aceh, penulis menggunakan rumus statistik sederhana dalam bentuk perhitungan frekuensi dan presentase dari setiap kelompok permasalahan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:⁷¹

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

⁶⁹ Sugiyono, Op. Cit. hal 338

⁷⁰ Husaini Husman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hal 87.

⁷¹ Anas Sudirjo, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009), hal 43.

Keterangan: P = Angka Persentase

f = Frekuensi Jawaban Sampel

N = Jumlah Responden

100% = Bilangan Konstanta⁷²

Kemudian data diolah dalam tabel-tabel dan ditafsirkan dengan menggunakan kriteria sebagai berikut:

76% - 100% = Sangat Setuju

51% - 75% = Setuju

26% - 50% = Tidak Setuju

0% - 25% = Sangat Tidak Setuju⁷³

Tabel 3.1 Indikator Penelitian

Variabel	Indikator Penelitian	Instrumen	Sumber Data
Standar Operasional Prosedur (SOP) Peminjaman Koleksi di Perpustakaan Sekolah	<ol style="list-style-type: none">1. Hari Peminjaman2. Lama Peminjaman3. Jumlah Buku Yang Boleh Dipinjam4. Sanksi Perpustakaan	Angket	Pemustaka

⁷² Sudjana, *Metode Statistik*, (Bandung: Tersito, 2009), hal 50

⁷³ Ibid, hal 50

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Perpustakaan MTsN 1 Banda Aceh

Perpustakaan MTsN 1 Banda Aceh merupakan salah satu fasilitas penunjang pendidikan yang terdapat di sekolah tersebut. Perpustakaan MTsN 1 Banda Aceh, berlokasi di jalan Pocut Baren, No. 114, Kecamatan Kuta Alam, Banda Aceh, yang di negerikan pada tanggal 6 Maret 1998 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama RI, yang menjadi kewenangan dan tanggung jawab dalam mengelola perpustakaan tersebut yaitu kepala perpustakaan, Mariaton, S.IP Keberadaan perpustakaan MTsN 1 Banda Aceh selama ini sangat dirasakan manfaatnya bagi pengguna perpustakaan terutama siswa/i serta para guru, luas ruang perpustakaan tersebut yaitu (berukuran 12 m X 8 m) dengan jumlah pengguna sekitar 1.200 orang.

Awalnya, sebelum terjadinya musibah Tsunami pada 26 Desember 2004, perpustakaan MTsN 1 Banda Aceh aktif layaknya perpustakaan sekolah lainnya, namun pasca musibah perpustakaan mengalami kerusakan. Banyak peralatan yang sudah tidak layak pakai, termasuk arsip dan koleksi yang awalnya tersedia di perpustakaan tersebut. Pasca musibah, perpustakaan sempat berhenti untuk melayani pengguna, tak lama kemudian pihak sekolah mengambil inisiatif untuk mengaktifkan kembali perpustakaan tersebut. Berkat jerih payah masyarakat sekolah, akhirnya perpustakaan MTsN 1 Banda Aceh kembali aktif dan mampu memberikan pelayanan terbaiknya kepada pengguna dalam mencari serta memanfaatkan informasi.⁷⁴

⁷⁴ Dokumen Arsip Perpustakaan MTsN 1 Banda Aceh

2. Kebijakan Peminjaman Koleksi Perpustakaan MTsN 1 Banda Aceh

a. Peraturan Peminjaman Koleksi

- i. Pemustaka menyerahkan koleksi yang akan di pinjam kepada pustakawan bersama dengan kartu pustaka
- ii. Pustakawan meng-scan kartu pustaka dan barcode pada koleksi serta menulis tanggal pengembalian pada koleksi
- iii. Pustakawan menyerahkan koleksi yang akan dipinjam kepada pemustaka

b. Prosedur Pengembalian Koleksi

- i. Pemustaka menyerahkan koleksi yang akan dikembalikan kepada pustakawan
- ii. Pustakawan meng-scan koleksi yang dikembalikan, apabila telah melewati batas lama peminjaman, maka akan dikenakan denda
- iii. Bila pemustaka akan memperpanjang peminjaman kembali ke prosedur peminjaman koleksi

c. Masa Peminjaman dan Sanksi Keterlambatan

- i. Lama peminjaman koleksi adalah 7 hari dan dapat diperpanjang sebanyak satu kali
- ii. Lama peminjaman khusus koleksi fiksi (novel & komik) selama 3 hari dan dapat di pinjam hanya hari sabtu
- iii. Keterlambatan pengembalian koleksi akan dikenakan denda sebesar Rp. 500/hari
- iv. Jumlah maksimal peminjaman dibawa pulang adalah 2 koleksi dan khusus koleksi fiksi (novel & komik) hanya 1 koleksi

d. Sanksi Menghilangkan dan Merusak Buku

- i. Apabila koleksi yang dipinjam dikembalikan dalam keadaan rusak, pemustaka wajib mengganti biaya perbaikan buku
- ii. Pemustaka wajib mengganti buku yang dihilangkan selama masa peminjaman, apabila buku tersebut sudah tidak ada di pasaran atau sudah tidak terbit lagi, maka pemustaka wajib mengganti dengan uang sebesar harga koleksi yang telah disesuaikan

3. Visi dan Misi Perpustakaan MTsN 1 Banda Aceh

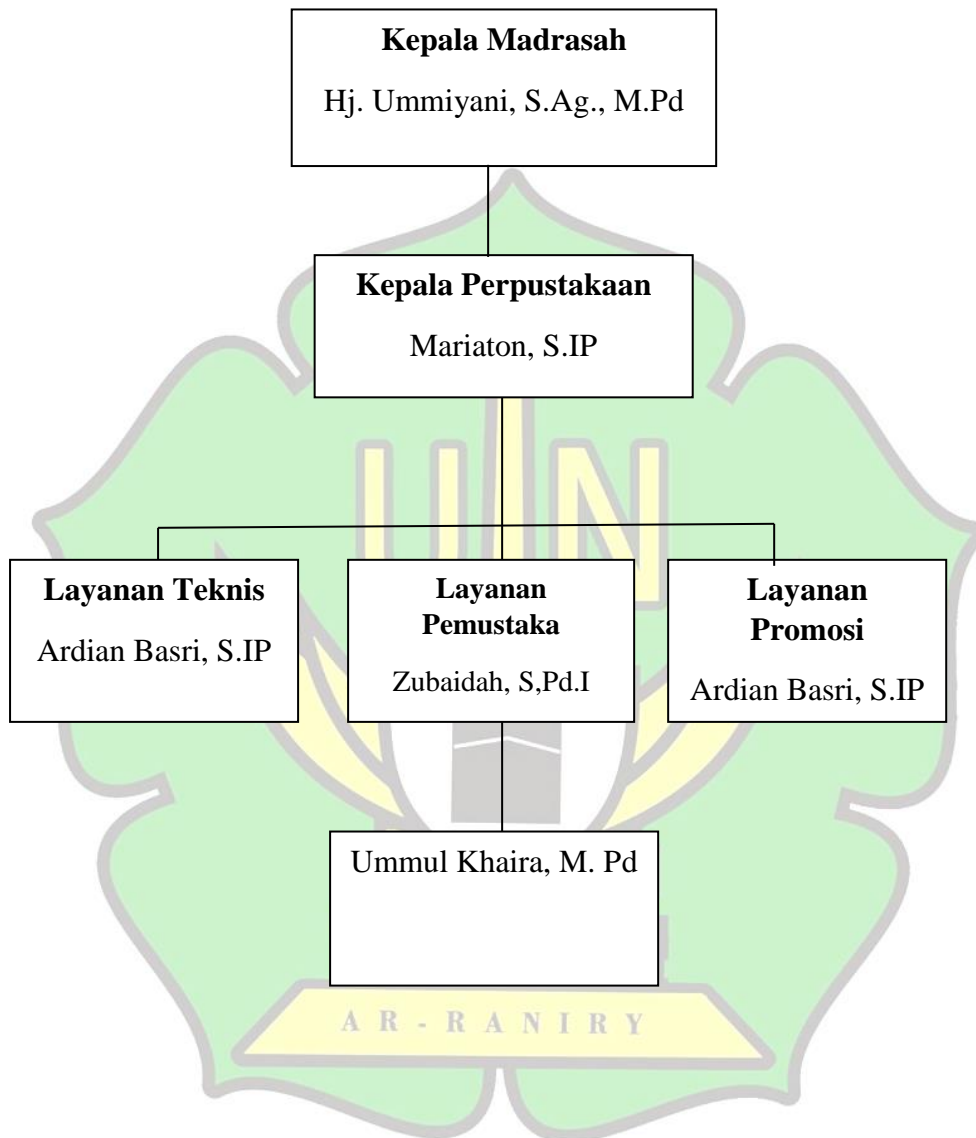
a. Visi

Adapun Visi Perpustakaan MTsN 1 Banda Aceh adalah “Terwujudnya Siswa yang senang membaca dan menulis, cinta buku, cerdas, terampil beraktivitas, serta bertanggung jawab”.

b. Misi

- Membentuk generasi yang mencintai ilmu pengetahuan, gemar membaca, memahami dan mengimplementasikan hasil bacaannya
- Melakukan bimbingan layanan literasi
- Mengadakan pemilihan duta literasi
- Mengadakan perlombaan-perlombaan yang membuat siswa gemar berkunjung dan membaca
- Memberikan pelayanan prima kepada pengunjung perpustakaan
- Memberikan dasar-dasar kemampuan menelusuri informasi
- Membimbing siswa agar dapat menggunakan dan memelihara bahan pustaka secara efektif
- Mengumpulkan dan mencetak hasil karya siswa sebagai bentuk penghargaan terhadap hasil keterampilan siswa
- Menyediakan buku-buku bacaan sesuai kebutuhan dan keinginan membantu meningkatkan prestasi belajar siswa

4. Struktur Organisasi Perpustakaan MTsN 1 Banda Aceh



B. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menguraikan hasil penelitian terkait dengan respon pemustaka terhadap kebijakan peminjaman koleksi fiksi di perpustakaan MTsN 1 Banda Aceh. Dalam mengumpulkan informasi, penulis melakukan wawancara secara langsung dengan 10 pemustaka di lokasi penelitian dan membagikan kuesioner kepada 92 orang pemustaka. Kuesioner yang penulis ajukan berisikan 16 pertanyaan yang telah penulis susun untuk menggambarkan tentang kebijakan peminjaman koleksi fiksi di perpustakaan MTsN 1 Banda Aceh.

Adapun hasil penelitian mengenai kebijakan peminjaman koleksi fiksi di perpustakaan MTsN 1 Banda Aceh adalah sebagai berikut:

a) Hari Peminjaman

Hari peminjaman koleksi di perpustakaan merujuk pada hari-hari tertentu ketika peminjam dapat meminjam buku atau bahan lain dari koleksi perpustakaan. Ini adalah hari-hari ketika perpustakaan beroperasi dan menyediakan layanan peminjaman kepada anggotanya. Setiap perpustakaan mungkin memiliki kebijakan yang berbeda mengenai durasi peminjaman, jumlah item yang dapat dipinjam, dan prosedur pengembalian. Selain itu, beberapa perpustakaan mungkin mengatur hari peminjaman khusus untuk jenis koleksi tertentu, seperti fiksi, buku referensi.

Penjelasan yang lebih mendalam diberikan untuk setiap indikator guna melihat respon pemustaka. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, respon pemustaka terhadap kebijakan peminjaman koleksi fiksi di perpustakaan MTsN 1 Banda Aceh dapat diuraikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.1 Peminjaman khusus koleksi fiksi hanya dapat dipinjam pada hari sabtu

No	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	3	3,2 %
2	Setuju	11	11,9 %
3	Tidak Setuju	61	66,3 %
4	Sangat Tidak Setuju	17	18,4 %
	Jumlah	92	100 %

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa sebagian besar (66,3 %) responden memberikan respon negatif terhadap pernyataan “peminjaman khusus koleksi fiksi hanya dapat dipinjam pada hari sabtu”. Dapat penulis simpulkan bahwa, pada umumnya pemustaka tidak setuju dengan kebijakan peminjaman koleksi fiksi di perpustakaan MTsN 1 Banda Aceh yang hanya dapat dipinjam di hari sabtu.

Tabel 4.2 Perubahan hari peminjaman koleksi fiksi akan membantu pemustaka untuk lebih sering meminjam koleksi

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	12	13 %
2	Setuju	64	69,5 %
3	Tidak Setuju	14	15,2 %
4	Sangat Tidak Setuju	2	2,1 %
	Jumlah	92	100 %

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa sebagian besar (69,5 %) responden setuju dengan perubahan hari peminjaman koleksi fiksi di perpustakaan MTsN 1 Banda Aceh. Dapat disimpulkan bahwa, pada umumnya pemustaka memberikan respon positif terhadap perubahan hari

pada kebijakan peminjaman peminjaman koleksi fiksi di perpustakaan MTsN 1 Banda Aceh.

Tabel 4.3 Adanya hari peminjaman khusus (koleksi fiksi) akan lebih bermanfaat

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	14	15,2 %
2	Setuju	44	47,8 %
3	Tidak Setuju	25	27,1 %
4	Sangat Tidak Setuju	9	9,7 %
	Jumlah	92	100%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa sebagian besar (47,8 %) responden setuju dengan adanya hari peminjaman khusus untuk koleksi fiksi. Dapat penulis simpulkan bahwa, pada umumnya pemustaka memberikan respon positif dengan adanya hari peminjaman khusus untuk koleksi fiksi di perpustakaan MTsN 1 Banda Aceh selain hari sabtu.

Tabel 4.4 Informasi terkait hari peminjaman koleksi fiksi tersampaikan dengan baik

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	27	29,3 %
2	Setuju	45	49,8 %
3	Tidak Setuju	16	17,3 %
4	Sangat Tidak Setuju	4	4,3 %
	Jumlah	92	100 %

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa sebagian besar (49,8 %) responden setuju dengan pernyataan “informasi terkait hari peminjaman koleksi fiksi tersampaikan dengan baik”. Dapat penulis simpulkan bahwa

informasi terkait kebijakan hari peminjaman koleksi fiksi yang diterapkan di perpustakaan MTsN 1 Banda Aceh telah tersampaikan dengan baik kepada seluruh pemustaka.

b) Lama Peminjaman

Lama peminjaman koleksi di perpustakaan biasanya bervariasi tergantung dengan jenis bahan yang dipinjamkan dan kebijakan masing-masing perpustakaan. Durasi pada umumnya di setiap perpustakaan koleksi dapat dipinjamkan selama 1-2 minggu dan dapat diperpanjang sebanyak satu kali sesuai dengan kebijakan yang ditentukan dari setiap perpustakaan.

Penjelasan yang lebih mendalam diberikan untuk setiap indikator guna melihat respon pemustaka. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, respon pemustaka terhadap kebijakan peminjaman koleksi fiksi di perpustakaan MTsN 1 Banda Aceh dapat diuraikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.5 Batas peminjaman koleksi fiksi selama tiga hari terlalu singkat

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	26	28,2 %
2	Setuju	36	39,1 %
3	Tidak Setuju	24	26 %
4	Sangat Tidak Setuju	6	6,5 %
	Jumlah	92	100 %

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa sebagian besar (39,1 %) responden setuju dengan batas peminjaman koleksi fiksi selama tiga hari yang diterapkan oleh perpustakaan MTsN 1 Banda Aceh terlalu singkat. Dapat disimpulkan bahwa, pemustaka setuju dengan kebijakan batas peminjaman koleksi fiksi yang hanya boleh dipinjam selama tiga hari terlalu singkat.

Tabel 4.6 Merasa puas dengan kebijakan peminjaman koleksi fiksi yang telah diterapkan

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	8	8,6 %
2	Setuju	41	44,5 %
3	Tidak Setuju	40	43,4 %
4	Sangat Tidak Setuju	3	3,2 %
	Jumlah	92	100 %

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa persentase terhadap kebijakan peminjaman koleksi fiksi di perpustakaan MTsN 1 Banda Aceh sangat berdekatan antara setuju dan tidak setuju. Dimana responden yang setuju dengan kebijakan peminjaman koleksi fiksi yang diterapkan sebesar (44,5%), sedangkan yang tidak setuju sebesar (43,4%). Dapat disimpulkan bahwa kebijakan peminjaman koleksi fiksi yang diterapkan di perpustakaan MTsN 1 Banda Aceh lebih condong kepada responden yang setuju dengan kebijakan tersebut dengan perbedaan 1,1% dengan responden yang tidak setuju.

Tabel 4.7 Tidak ada perpanjangan waktu peminjaman koleksi fiksi

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	8	8,6 %
2	Setuju	19	20,6 %
3	Tidak Setuju	42	45,6 %
4	Sangat Tidak Setuju	23	25 %
	Jumlah	92	100%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa terdapat 45,6 % responden yang tidak setuju dengan pernyataan “Tidak ada perpanjangan waktu peminjaman koleksi fiksi”. Dapat penulis simpulkan bahwa, pemustaka

memberikan respon negatif dengan tidak adanya masa perpanjangan masa peminjaman koleksi fiksi di perpustakaan MTsN 1 Banda Aceh.

Tabel 4.8 Pustakawan memeriksa keterlambatan pengembalian koleksi berdasarkan tanggal kembali koleksi

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	15	16,3 %
2	Setuju	60	65,2 %
3	Tidak Setuju	13	14,1 %
4	Sangat Tidak Setuju	4	4,3 %
	Jumlah	92	100%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa sebagian besar (65,2 %) responden setuju dengan pernyataan bahwa pustakawan memeriksa keterlambatan pengembalian koleksi berdasarkan tanggal kembali koleksi. Dapat penulis simpulkan bahwa hampir sebagian pemustaka setuju dengan pernyataan tersebut.

c) Jumlah Buku Yang Boleh Dipinjam

Jumlah buku yang boleh dipinjamkan di perpustakaan biasanya bergantung pada kebijakan perpustakaan tersebut dan jenis keanggotaan pemustaka. Jumlah buku yang dapat dipinjamkan biasanya juga dipengaruhi oleh kebijakan perpustakaan mengenai jenis koleksi.

Penjelasan yang lebih mendalam diberikan untuk setiap indikator guna melihat respon pemustaka. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, respon pemustaka terhadap kebijakan peminjaman koleksi fiksi di perpustakaan MTsN 1 Banda Aceh dapat diuraikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.9 Jumlah koleksi yang bisa dipinjam sudah mencukupi untuk kebutuhan pemustaka

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	8	8,6 %
2	Setuju	54	58,6 %
3	Tidak Setuju	26	28,2%
4	Sangat Tidak Setuju	4	4,3 %
	Jumlah	92	100%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa hampir sebagian besar responden setuju dengan pernyataan “Jumlah koleksi yang bisa dipinjam sudah mencukupi untuk kebutuhan pemustaka” dengan persentase sebesar 58,6 %. Dapat disimpulkan bahwa sebagian besar pemustaka setuju dengan jumlah koleksi yang boleh dipinjam di perpustakaan MTsN 1 Banda Aceh sudah memenuhi kebutuhan.

Tabel 4.10 Peminjaman koleksi fiksi sebanyak satu eksamplar terlalu sedikit

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	35	38 %
2	Setuju	36	39,1 %
3	Tidak Setuju	18	19,5 %
4	Sangat Tidak Setuju	3	3,2 %
	Jumlah	92	100 %

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa pada umumnya responden setuju (39,1 %) dengan pernyataan bahwa peminjaman koleksi fiksi sebanyak satu eksamplar terlalu sedikit. Dapat penulis simpulkan bahwa, pemustaka setuju dengan sedikitnya peminjaman koleksi fiksi yang hanya diperbolehkan meminjam satu eksamplar saja.

Tabel 4.11 Pemustaka merasa terbatas dengan jumlah koleksi fiksi yang dapat dipinjam

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	23	25 %
2	Setuju	49	53,2 %
3	Tidak Setuju	18	19,5%
4	Sangat Tidak Setuju	2	3,2 %
	Jumlah	92	100%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan lebih dari setengah (53,2%) responden setuju. Dapat disimpulkan bahwa, sebagian besar responden memberikan respon negatif terhadap kebijakan jumlah koleksi fiksi yang dapat dipinjam di perpustakaan MTsN 1 Banda Aceh.

Tabel 4.12 Batasan Jumlah Koleksi fiksi yang dapat dipinjam sebaiknya ditingkatkan

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	43	46,7 %
2	Setuju	38	41,3 %
3	Tidak Setuju	7	7,6 %
4	Sangat Tidak Setuju	4	4,3 %
	Jumlah	92	100%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa pada umumnya (46,7%) responden sangat setuju dan kurang dari setengah (41,3%) setuju. Sementara itu sedikit sekali (7,6%) responden yang menyatakan tidak setuju. Dapat penulis simpulkan bahwa, hampir keseluruhan pemustaka memilih setuju dengan jumlah koleksi fiksi yang dapat dipinjam perlu ditingkatkan.

d) Sanksi Perpustakaan

Sanksi perpustakaan adalah konsekuensi yang diberikan kepada pemustaka yang melanggar aturan atau kebijakan perpustakaan. Tujuannya adalah untuk menjaga ketertiban dan koleksi perpustakaan dapat diakses secara adil oleh semua pengguna. Beberapa jenis sanksi yang umum diterapkan di perpustakaan adalah:

1. Denda keterlambatan pengembalian buku
2. Penangguhan hak peminjaman
3. Penggantian buku hilang atau rusak

Sanksi-sanksi tersebut dirancang untuk memastikan bahwa koleksi perpustakaan tetap terjaga dan dapat diakses oleh semua pemustaka.

Penjelasan yang lebih mendalam diberikan untuk setiap indikator guna melihat respon pemustaka. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, respon pemustaka terhadap kebijakan peminjaman koleksi fiksi di perpustakaan MTsN 1 Banda Aceh dapat diuraikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.13 Pemustaka yang terlambat mengembalikan koleksi yang dipinjam akan dikenakan sanksi sebesar Rp. 500/hari

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	23	25 %
2	Setuju	28	30,4 %
3	Tidak Setuju	32	34,7 %
4	Sangat Tidak Setuju	9	9,7 %
	Jumlah	92	100%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa sebagian besar (34,7%) responden tidak setuju. Dapat disimpulkan bahwa pemustaka sebagian besar tidak setuju dengan sanksi keterlambatan pengembalian koleksi harus membayar denda sebesar Rp. 500/hari.

Tabel 4.14 Koleksi yang dikembalikan dalam keadaan rusak maka pemustaka harus mengganti biaya pengembalian buku

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	18	19,5 %
2	Setuju	53	57,6 %
3	Tidak Setuju	15	16,3 %
4	Sangat Tidak Setuju	6	6,5 %
	Jumlah	92	100%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa lebih dari setengah (57,6%) responden setuju dan sedikit sekali (16,3%) responden yang menyatakan tidak setuju. Dapat penulis simpulkan bahwa pada umumnya pemustaka memberikan respon positif terhadap kebijakan dimana koleksi yang dikembalikan dalam keadaan rusak harus mengganti biaya pengembalian buku oleh pemustaka.

Tabel 4.15 Koleksi yang hilang wajib diganti oleh pemustaka yang meminjam

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	18	19,5 %
2	Setuju	47	51 %
3	Tidak Setuju	21	22,8 %
4	Sangat Tidak Setuju	6	6,5 %
	Jumlah	92	100%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa sebagian besar (51%) responden setuju dengan kebijakan dimana jika koleksi yang hilang wajib diganti oleh pemustaka yang meminjam. Dapat disimpulkan bahwa pada umumnya pemustaka memberikan respon positif terhadap kebijakan tersebut.

Tabel 4.16 Pustakawan melakukan penagihan dan pemberian sanksi langsung terhadap pemustaka

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	16	17,3 %
2	Setuju	45	48,9 %
3	Tidak Setuju	20	21,7 %
4	Sangat Tidak Setuju	11	11,9 %
	Jumlah	92	100%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa sebagian besar (48,9 %) responden setuju bahwa pustakawan melakukan penagihan dan pemberian sanksi langsung terhadap pemustaka. Dapat disimpulkan bahwa, pada umumnya pemustaka memberikan respon positif terhadap penagihan dan pemberian sanksi langsung oleh pustakawan kepada pemustaka.

2. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan di perpustakaan MTsN 1 Banda Aceh guna memperoleh respon pemustaka terhadap kebijakan peminjaman koleksi fiksi. Aturan tata tertib peminjaman koleksi fiksi yang diterapkan, diadakan untuk menjamin bahwa setiap pemustaka mendapatkan hak serta kesempatan yang sama dalam memanfaatkan koleksi di perpustakaan terlebih koleksi fiksi yang sangat diminati oleh pemustaka di jenjang pendidikan sekolah menengah. Selain itu, kebijakan peminjaman koleksi fiksi diterapkan untuk dapat tercipta layanan peminjaman yang optimal serta lancar.

Respon pemustaka terhadap kebijakan peminjaman koleksi fiksi di perpustakaan MTsN 1 Banda Aceh sudah dikategorikan memuaskan hal ini dapat dibuktikan dengan skor keseluruhan yang diperoleh 71,7% dengan meliputi beberapa indikator. Pada hari peminjaman memiliki 4 point yaitu: Perubahan hari peminjaman koleksi fiksi akan membantu pemustaka untuk lebih sering meminjam koleksi dengan persentase sebesar 82,5%, adanya hari peminjaman khusus (koleksi fiksi) akan lebih bermanfaat mendapatkan

respon positif dengan nilai 63%, informasi terkait hari peminjaman koleksi fiksi tersampaikan dengan baik mendapatkan skor sebesar 79,1%.

Pada lama peminjaman memiliki 4 point yaitu: batas peminjaman koleksi fiksi selama 3 (tiga) hari terlalu singkat mendapatkan persentase sebesar 67,3%, merasa puas dengan kebijakan peminjaman koleksi fiksi yang telah diterapkan mendapat nilai sebesar 53,1%, pustakawan memeriksa keterlambatan pengembalian koleksi berdasarkan tanggal kembali koleksi sebesar 81,5%.

Pada jumlah buku yang boleh dipinjam memiliki 4 point yaitu: jumlah koleksi yang bisa dipinjam sudah mencukupi untuk kebutuhan pemustaka mendapat skor sebesar 67,2%, peminjaman koleksi sebanyak 1 (satu) eksampul terlalu sedikit mendapat persentase sebesar 77,1%, pemustaka merasa terbatas dengan jumlah koleksi fiksi yang dapat dipinjam sebesar 78,2%, batasan jumlah koleksi yang dapat dipinjam sebaiknya ditingkatkan mendapat nilai sebesar 88%.

Pada sanksi perpustakaan memiliki 4 point yaitu: pemustaka yang terlambat mengembalikan koleksi yang dipinjam akan dikenakan sanksi sebesar Rp. 500/hari mendapatkan skor sebesar 55,4%, koleksi yang dikembalikan dalam keadaan rusak maka pemustaka harus mengganti biaya perbaikan buku mendapat skor 76,5%, koleksi yang hilang wajib diganti oleh pemustaka yang meminjam mendapatkan nilai 70,5%, dan pustakawan melakukan penagihan dan pemberian sanksi langsung terhadap pemustaka mendapatkan persentase sebesar 66,2%.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian tentang respon pemustaka terhadap kebijakan peminjaman koleksi fiksi di perpustakaan MTsN 1 Banda Aceh. Penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kebijakan peminjaman koleksi fiksi di perpustakaan MTsN 1 Banda Aceh sudah diterapkan dengan baik oleh pihak perpustakaan. Namun dari respon pemustaka terhadap kebijakan tersebut terdapat respon positif dan negatif dari beberapa kebijakan yang diterapkan.
2. Respon pemustaka terhadap kebijakan peminjaman koleksi fiksi di perpustakaan MTsN 1 Banda Aceh ialah:
 - a. Terhadap hari peminjaman, pemustaka berharap pihak perpustakaan dapat mempertimbangkan kembali beberapa hal yang sesuai untuk memenuhi kebutuhan pemustaka.
 - b. Kebijakan terhadap lama peminjaman koleksi fiksi mendapatkan respon yang kurang memuaskan dari pemustaka.
 - c. Jumlah buku yang boleh dipinjam mendapatkan berbagai tanggapan dari pemustaka.
 - d. Respon terhadap sanksi perpustakaan dari pemustaka adalah positif sehingga kebijakan tersebut dapat terus dilanjutkan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian yang telah dilakukan, bahwa terdapat beberapa saran yang sekiranya perlu di pertimbangkan antara lain sebagai berikut:

1. Perpustakaan MTsN 1 Banda Aceh sebaiknya memikirkan kembali untuk jadwal hari peminjaman koleksi fiksi agar pemanfaatan koleksi fiksi dapat terpenuhi dengan baik oleh pemustaka di perpustakaan MTsN 1 Banda Aceh.

2. Diharapkan kepada pustakawan di perpustakaan MTsN 1 Banda Aceh untuk kembali memperhatikan perpanjangan masa peminjaman koleksi fiksi agar pemustaka dapat memanfaatkan koleksi fiksi dengan lebih baik lagi.
3. Kebijakan pada point jumlah buku yang boleh dipinjam karena mendapatkan berbagai macam respon dari pemustaka, ada baiknya pihak perpustakaan dapat mendiskusikan dengan pemustaka agar dapat dipertimbangkan kembali kebijakan tersebut apakah terus dilanjutkan atau dapat diubah sesuai dengan kebutuhan.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Subandi, *“Psikologi Sosial”*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1982)
- Akbar, Azaz, and Wa Ode Deta Aplisalita. "Fungsi perpustakaan sekolah terhadap prestasi belajar siswa sekolah dasar." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3.1 (2021)
- Alex Subor, *Psikologi Umum*, (Bandung: Pustaka Setia, 2003)
- Anak Agung Made Sintya Yustina, I Putu Suhartika, dan Made Kastawa, *“Pemanfaatan Koleksi Fiksi di Perpustakaan SMP Negeri 2 Kuta Utara”*.
- Andi Mutmainna.M, *Analisis Kebijakan Digitalisasi Tesis di perpustakaan Universitas Patra Artha*, Skripsi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar, 2017.
- Arisni Kholifatu Amalia dan Icha Fadhilasari, *Sastra Indonesia Untuk Pelajar dan Umum*, (Bandung: Indonesia Emas Group, 2022)
- Azwar, *Sikap Manusia : Teori dan Pengukurannya*, (Yogyakarta: Pustaka Bealajr, 1998)
- Bimo Walgito, *Psikologi Sosial*, (Yogyakarta: Andi Yogyakarta, 2002)
- Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2011)
- Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2011)
- Didik Faktur Rohman, Imam Hanafi, Dkk. *“Implementtasi Kebijakan Layanan Administrasi Kependudukan Terpadu (Studi Pada Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Malang)*, Volume 1, Nomor 5.
- Dira Tejanuarta, Toto Fathoni dan Miyarso Dwi Ajie, *“Hubungan Ketersediaan Koleksi Fiksi dengan Minat Kunjung Peserta Didik pada Perpustakaan Sekolah”*
- Edi Suharto, *“Hukum dan Kebijakan Sanksi.”* (Jakarta: Aneka Ilmu: 2007)
- Effendi, *metode Penelitian Survei*, (Jakarta: 2012)

- Halifa, Mutmainnah Nur. *"Analisis Pemanfaatan Buku Fiksi Di Perpustakaan Sma Negeri 14 Makassar."* Skripsi (Makassar: Universitas Islam Negeri Alauddin, 2018).
- Hasan Alwi dkk, *"Kamus Besar Bahasa Indonesia"* Departemen Pendidikan, edisi ketiga, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005)
- Hasan Alwi, dkk. *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Departemen Pendidikan, ed.3,* (Jakarta: Balai Pustaka, 2005)
- Ilma Aprianti, *"Evaluasi Pemanfaatan Koleksi Fiksi di Perpustakaan SMA Negeri 1 Palembang"*. Skripsi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang, 2021
- Jalaluddin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi*, cet, Ke- 3, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004)
- Jhon. M. Echoles dan Hassan Shadily, *"Kamus Bahasa Inggris Indonesia"*, cet. Ke-27, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005)
- Kebijakan Peminjaman Koleksi Perpustakaan MTsN 1 Banda Aceh
Kebijakan Penyelenggaraan Perpustakaan, (Palembang: UPT Perpustakaan Universitas Islam Raden Fatah Palembang) Agus Sujana, *Psikologi Umum*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004)
- Mardalis, *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009)
- Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2011)
- Merry Soraiya, *"Analisis Ketersediaan Jenis Koleksi Fiksi di Perpustakaan SMA Negeri 1 Kembang Tanjong Pidie"*. Skripsi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2023.
- Nisatul Hayati. *"Respon Pemustaka terhadap Peraturan Peminjaman Koleksi Perpustakaan di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh"*. Skripsi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2021.
- Noerhayati S, *Pengelolaan Perpustakaan*, (Bandung: Alumni)

- Nur Halifa, Mutmainnah. "*Analisis Pemanfaatan Buku Fiksi di Perpustakaan SMA Negeri 14 Makassar*". Skripsi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar, 2018.
- Nurul Wirdayana. "*Pengaruh Kebijakan Sanksi Pengembalian Terhadap Peminjaman Koleksi Di Perpustakaan Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Aceh*". Skripsi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2019.
- Pawinto, *Penelitian Komunikasi Kuantitatif*, (Yogyakarta: 2009)
- Pawit M. Yusuf, *Ilmu Informasi, Komunikasi, dan Kepustakaan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016)
- Pujiati, "*Respon Pengguna Terhadap Layanan Sirkulasi di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh*". Skripsi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2019.
- Purwani Istiana, *Layanan Perpustakaan*, (Yogyakarta: Ombak, 2014)
- Ratna Wijayanti Daniar Paramita, dkk, *Metode Penelitian Kuantitatif: Buku Ajar Perkuliahan Metodologi Penelitian Bagi Mahasiswa Akutansi & Manajemen*, (Jawa Timur: Widya Gama, 2021)
- Rupika YN, A. I." *Implementasi Kebijakan Layanan Peminjaman Terbatas pada Koleksi Cadangan di UPT Perpustakaan Universitas Andalas*". (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Padang, 2023).
- Rusdin Pohan, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Banda Aceh: Ar-Rijal Institute, 2008)
- S. Nasution, *Metode Research: Penelitian Ilmiah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011)
- Sarwono Sarlinto, *Psikologi Remaja*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada)
- Sayogo, *Strategi Umum dalam Membentuk Persepsi dan Sikap*, (Bandung: Pustaka Jaya)
- Setiadi J. Nugroho, *Perilaku Konsep (Konsep dan Implikasi untuk Strategi dan Penelitian Pemasaran)*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2008)
- Sinambela, Lijan Poltak, *Reformasi Pelayanan Publik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006)

- Soeatimah, *Perpustakaan, Kepustakawaan, dan Pustakawan*, (Yogyakarta: Kanisius)
- Soekanto, *Teori Psikologi*(Jakarta: Rajawali Press, 1993)
- Soenarjo dan Soenajo S. Djoenarsih, *Himpunan Istilah Komunikasi*, (Yogyakarta: Liberty)
- Soetimah, *“Perpustakaan, Kepustakawanan”*, (Yogyakarta: Kanisius, 1992)
- Sudjana, *Metode Statistik*, (Bandung: Tersito, 2009)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabet, 2005)
- Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian Ed. 1*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006)
- Susanto. A, *Komunikasi dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: Bina Cipta, 1988)
- Sutarno NS, *“Manajemen Perpustakaan Suatu Pendekatan Praktik”*, (Jakarta: Sagung Seto, 2006)
- Sutarno NS, *Perpustakaan dan Masyarakat*, (Jakarta: Sagung Seto, 2006)
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Ed. 3,(Jakarta: Balai Pustaka)
- Yulia Putri. *“Respon Pemustaka Terhadap Kebijakan Layanan Sirkulasi Di Universitas Gajah Putih Takengon”*, Skripsi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2022.
- Yulia Putri. *“Respon Pemustaka Terhadap Kebijakan Layanan Sirkulasi Di Universitas Gajah Putih Takengon”*. Skripsi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2022.
- Yullyta, *“Respon Pemustaka Terhadap Pemindahan Gedung Perpustakaan Pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh”*. Skripsi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2018.

DOKUMENTASI PENELITIAN



DAFTAR PERTANYAAN ANGKET

No	INDIKATOR	PERTANYAAN	SS	S	TS	STS
1.	Hari Peminjaman	Peminjaman khusus koleksi fiksi hanya dapat dipinjam pada hari sabtu				
		Perubahan hari peminjaman koleksi fiksi akan membantu pemustaka untuk lebih sering meminjam koleksi				
		Adanya hari peminjaman khusus (koleksi fiksi) akan lebih bermanfaat				
		Informasi terkait hari peminjaman koleksi fiksi tersampaikan dengan baik				
2.	Lama Peminjaman	Batas peminjaman koleksi fiksi selama 3 (tiga) hari terlalu singkat				
		Merasa puas dengan kebijakan peminjaman koleksi fiksi yang telah diterapkan				
		Tidak ada perpanjangan waktu peminjaman koleksi fiksi				
		Pustakawan memeriksa keterlambatan pengembalian koleksi berdasarkan tanggal kembali koleksi				
3.	Jumlah Buku Yang Boleh Dipinjam	Jumlah koleksi yang bisa dipinjam sudah mencukupi untuk kebutuhan pemustaka				
		Peminjaman koleksi sebanyak 1 (satu) eksamplar terlalu sedikit				
		Pemustaka merasa terbatas dengan jumlah koleksi fiksi yang dapat dipinjam				
		Batasan jumlah koleksi yang dapat dipinjam sebaiknya ditingkatkan				
4.	Sanksi Perpustakaan	Pemustaka yang terlambat mengembalikan koleksi yang dipinjam akan dikenakan sanksi sebesar Rp. 500/hari				
		Koleksi yang dikembalikan dalam keadaan rusak maka pemustaka harus mengganti biaya perbaikan buku				
		Koleksi yang hilang wajib diganti oleh pemustaka yang meminjam				
		Pustakawan melakukan penagihan dan pemberian sanksi langsung terhadap pemustaka				

LAMPIRAN 1 : Surat Keputusan (SK) Dekan Fakultas Adab dan Humaniora Uin Ar-Raniry Banda Aceh



SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
NOMOR: 339/Un.08/FAH/KP.004/03/2024

TENTANG

**PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran ujian skripsi mahasiswa pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh di pandang perlu menunjuk pembimbing skripsi tersebut;
b. bahwa saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing skripsi.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Presiden RI No. 64 Tahun 2013 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
6. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh ;
7. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;

MEMUTUSKAN

Menetapkan : SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH TENTANG PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH.

Kesatu : Menunjuk saudara :
1). Suraiya, S.Pd., M.Pd. (Pembimbing Pertama)
2). Nurul Rahmi, S.IP., M.A. (Pembimbing kedua)

Untuk membimbing Skripsi mahasiswa
Nama : Nurul Nazlra
Nim : 190503003
Prodi : Ilmu Perpustakaan (IP)
Judul : Respon Pemustaka terhadap Kebijakan Peminjaman Koleksi Fiksi di Perpustakaan MTsN 1 Banda Aceh

Kedua : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini.

Ditetapkan di Banda Aceh
Pada Tanggal 05 Maret 2024

Tembusan:

1. Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
2. Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
3. Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
4. Yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
5. Arsip

Dekan,


Syarifuddin

**LAMPIRAN 2: Surat Rekomendasi Penelitian Kantor Kementerian Agama
Kota Banda Aceh**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA BANDA ACEH
Jalan Mohd. Jam No. 29 Telp 6300597 Fax. 22907 Banda Aceh Kode Pos 23242
Website : kemenagbna.web.id

Nomor : B-4891/Kk.01.07/4/TL.00/08/2024
Sifat : Biasa
Lampiran : Nihil
Hal : **Rekomendasi Melakukan Penelitian**

07 Agustus 2024

Yth, Kepala MTsN 1
Kota Banda Aceh

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Sehubungan dengan surat Dekan Fakultas Adab dan Humaniora Program Studi Ilmu Perpustakaan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, nomor : 1260/Uin.08/FAH.1/PP.00.9/07/2024 tanggal 29 Juli 2024, perihal sebagaimana tersebut dipokok surat, maka dengan ini kami mohon bantuan saudara untuk dapat memberikan data maupun informasi lainnya yang dibutuhkan dalam rangka memenuhi persyaratan bahan penulisan Skripsi, kepada saudara/i :

Nama : **Nurul Nazira**
NIM : **190503003**
Prodi/Jurusan : **Ilmu Perpustakaan**
Semester : **X**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Harus berkonsultasi langsung dengan Kepala Madrasah yang bersangkutan dan sepanjang tidak mengganggu proses belajar mengajar.
2. Tidak memberatkan Madrasah.
3. Tidak menimbulkan keresahan-keresahan lainnya di Madrasah.
4. Tetap mematuhi protokol kesehatan yang berlaku di Madrasah.
5. Bagi yang bersangkutan supaya menyampaikan foto copy hasil penelitian sebanyak 1 (satu) eksemplar ke Kantor Kementerian Agama Kota Banda Aceh.

Demikian rekomendasi ini kami keluarkan, atas perhatian dan kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh



Tembusan :

1. Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Aceh;
2. Dekan Fakultas Adab dan Humaniora Program Studi Ilmu Perpustakaan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry;
3. Mahasiswa Yang Bersangkutan.

LAMPIRAN 3: Surat Keterangan Penelitian MTsN 1 Banda Aceh



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA BANDA ACEH
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 BANDA ACEH
Jalan Pocut Baren No.114 Banda Aceh
Telepon (0651) 23965 Fax (0651) 23965 Kode Pos 23123
Website : mtsnmodelbandaaceh.sch.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor :B- 1328 /Mts.01.07.1/TL.00.7/ 10 /2024

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Hj.UMMIYANI,S.Ag.,M.Pd
NIP : 19700816 199403 2 004
Jabatan : Kepala MTsN 1 Banda Aceh

Dengan ini menerangkan bahwa

Nama : Nurul Nazira
NIM : 190503003
Jurusan : Ilmu Perpustakaan
Alamat : Kajhu , Aceh Besar

Benar yang namanya tersebut diatas adalah telah mengadakan penelitian pada Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Banda Aceh Mulai tanggal **13 s/d 15 Agustus 2024**, dalam rangka menyusun **Skripsi** sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Studi pada Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry dengan judul, **"RESPON PEMUSTAKA TERHADAP KEBIJAKAN PEMINJAMAN KOLEKSI FIKSI DI PERPUSTAKAAN MTsN 1 BANDA ACEH"**.

Demikian surat keterangan ini dikeluarkan, agar dapat digunakan seperlunya.

Banda Aceh, 23 Oktober 2024
Kepala
UMMIYANI